

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SISWA SDN 02 KANDANGSERANG
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NADIA AUDIARY
NIM 1903016023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Audiary

NIM : 1903016023

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SDN 02
KANDANGSERANG PEKALONGAN**

Secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 07 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp is brown and yellow, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METERAI TEMPEL', and '8337AKX135715143'.

Nadia Audiary
NIM: 1903016023

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan
Penulis : Nadia Audiary
NIM : 1903016023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1. Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 26 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 19680317 199403 1 003

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Musthofa, M.Ag.
NIP. 19710403 199603 1 002

Penguji Utama I,

Dr. H. Mustofa, M.Ag.
NIP. 19660314 200501 1 002

Penguji Utama II,

Dr. H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 002



Pembimbing I,

Hi. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP. 19710926 199803 2 002

Pembimbing II,

Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP. 19890518 201903 2 021

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 07 Desember 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nadia Audiary
NIM : 1903016023
Semester ke- : VII
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing 1,



Nur Asivah, M.S.I.
NIP: 19710926 199803 2 002

Pembimbing 2,



Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP: 19890518 201903 2 021

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SDN 02 KANDANGSERANG PEKALONGAN**

Penulis : Nadia Audiary
NIM : 1903016023

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh dari perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif survei. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel penelitian dari populasi 149 siswa. Sampel berada di kelas 4, 5, dan 6 yang berjumlah 92 siswa. Menggunakan tes dan angket sebagai teknik pengumpulan data, dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada taraf signifikansi 5% didapatkan t_{hitung} sebesar $2,207 > t_{tabel}$ 1,987, maka kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh perhatian orang tua (X_1). 2) Hasil analisis regresi linier sederhana pada taraf signifikansi 5% dengan hasil t_{hitung} $2,251 > t_{tabel}$ 1,987 menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat belajar (X_2) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). 3) Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh F_{hitung} 100,370 lebih besar dari 3,10, maka perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Besar pengaruh antara perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) sebesar 0,693 atau 69,3%, sisanya 30,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alam*, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan” dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajaran agama islam yang memberikan rahmat bagi seluruh alam.

Dalam kesempatan kali ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M. Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., dan Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A., selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Nur Asiyah, M.S.I., selaku dosen pembimbing satu yang selalu mengarahkan dan membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Atika Dyah Perwita, M.M., selaku dosen wali sekaligus pembimbing dua yang selalu memberi masukan, arahan serta

membimbing dengan sabar dan teliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Dosen dan staf di lingkungan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah mengantarkan penulis sampai akhir studi.
7. SDN 02 Kandangserang Pekalongan yang telah mengizinkan, membantu dan mendukung penulis untuk melakukan penelitian hingga selesai.
8. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Kasno dan Ibu Lin Zaetun serta segenap keluarga yang telah memberikan doa, dukungan dan memperjuangkan segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
9. Adik tercinta dan satu-satunya, M. Habib Hafidz Ma'arif yang selalu memberikan doa dan keceriaan pada hari-hari penulis yang tidak selalu indah.
10. Sahabat Finka Anggun Ilmayani yang sudah menemani, membantu, dan menjadi teman dalam susah maupun bahagia dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman Griya Kos Putri Salsabila (Arafah, Een, Ayu, Anis, Dina, Vilma, dkk.) dan teman-teman Ma'had Al-Jami'ah Walisongo yang telah memberikan banyak ruang untuk berkeluh kesah serta memberikan ilmu kehidupan baru yang sangat bermanfaat bagi penulis.

12. Rekan-rekan seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 khususnya kelas PAI-A dan teman-teman KKN-MIT 14 kelompok 44.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas segala bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.
Penulis memahami bahwa karya ini belumlah selesai. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 07 Desember 2022

Penulis,



Nadia Audiary
NIM: 1903016023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Perhatian Orang Tua	9
2. Minat Belajar.....	17
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	24
4. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an	36
B. Kajian Pustaka Relevan	40
C. Rumusan Hipotesis	43

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	65
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	65
1. Geografis Sekolah	65
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	66
B. Deskripsi Data.....	69
1. Data Angket X ₁ Perhatian Orang Tua	70
2. Data Angket X ₂ Minat Belajar	76
3. Data Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	82
C. Analisis Data.....	103
1. Uji Regresi Linear Sederhana	103
2. Uji Regresi Linear Berganda.....	109
3. Uji T	111
4. Uji F	103
5. Pengujian Koefisien Determinasi.....	114
D. Pembahasan Hasil Penelitian	115
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN I	Surat Ijin Riset
LAMPIRAN II	Surat Keterangan Penelitian
LAMPIRAN III	Kisi-kisi dan Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua
LAMPIRAN IV	Kisi-kisi dan Pernyataan Angket Minat Membaca Al-Qur'an
LAMPIRAN V	Soal Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Pedoman Penskoran
LAMPIRAN VI	Dokumentasi Penelitian
LAMPIRAN VII	Identitas Satuan Pendidikan
LAMPIRAN VIII	Daftar Guru dan Tendik SDN 02 Kandangserang
LAMPIRAN IX	Struktur Organisasi SDN 02 Kandangserang
LAMPIRAN X	Sarana dan Prasarana SDN 02 Kandangserang
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Hasil Skor Angket Perhatian Orang Tua
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua
Tabel 4.3	Interval Nilai Perhatian Orang Tua
Tabel 4.4	Hasil Skor Angket Minat Belajar
Tabel 4.5	Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar
Tabel 4.6	Interval Nilai Minat Belajar
Tabel 4.7	Skor Indikator Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa
Tabel 4.8	Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Kelancaran
Tabel 4.9	Interval Nilai Indikator Kelancaran
Tabel 4.10	Skor Indikator Tajwid
Tabel 4.11	Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Tajwid
Tabel 4.12	Interval Nilai Indikator Tajwid
Tabel 4.13	Skor Indikator Fashahah Siswa
Tabel 4.14	Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Fashahah
Tabel 4.15	Interval Nilai Indikator Fashahah
Tabel 4.16	Skor Akhir Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
Tabel 4.17	Tabel Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Tabel 4.18	Interval Nilai Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Tabel 4.19	Hasil Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua
Tabel 4.20	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar
Tabel 4.21	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua
Tabel 4.22	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar
Tabel 4.23	Uji Normalitas

Tabel 4.24	Uji Linearitas Variabel Perhatian Orang Tua (X_1) Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)
Tabel 4.25	Uji Linearitas Variabel Minat Belajar (X_2) Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)
Tabel 4.26	Uji Heteroskedastisitas
Tabel 4.27	Uji Multikolinearitas
Tabel 4.28	Regresi Linear Sederhana X_1 Dan Y
Tabel 4.29	Signifikansi X_1 Dan Y
Tabel 4.30	Koefisien Determinasi (R^2) X_1 Dan Y
Tabel 4.31	Regresi Linear Sederhana X_2 Dan Y
Tabel 4.32	Signifikansi X_2 Dan Y
Tabel 4.33	Koefisien Determinasi (R^2) X_2 Dan Y
Tabel 4.34	Regresi Linear Berganda
Tabel 4.35	Uji T
Tabel 4.36	Uji F
Tabel 4.37	Koefisien Determinasi (R^2) X_1 Dan X_2 Bersama-sama terhadap Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir
Gambar 4.1	Peta Lokasi SDN 02 Kandangserang
Gambar 4.2	Histogram Perhatian Orang Tua
Gambar 4.3	Histogram Minat Belajar
Gambar 4.4	Histogram Kemampuan Membaca Al-Qur'an

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan peradaban dan keilmuan dapat ditunjukkan dari budaya membaca yang tinggi pada masyarakatnya. Putra dalam bukunya menyatakan bahwa budaya membaca atau *reading habit* suatu bangsa sering dijadikan patokan kemajuan suatu bangsa. Sayangnya, Indonesia menempati posisi negara berkembang dengan minat baca yang rendah. Pikiran Rakyat terbitan tanggal 17 Maret 2017 menyebutkan bahwa berdasarkan studi “*Most Littered Nation In the 3 World*” yang dilakukan oleh *Central Connecticut State Univesity* pada 2016, Indonesia dinobatkan sebagai peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca.¹

Bagi seseorang yang beragama Islam, mereka tidak hanya dituntut untuk mampu membaca kalimat dengan alpabet, namun seorang muslim juga diharuskan mampu membaca kitab suci umat Islam yakni Al-Qur’an yang ditulis menggunakan huruf hijaiyah. Pembelajaran membaca Al-Qur’an diharuskan bagi setiap muslim maupun muslimah karena banyak kegiatan peribadatan Islam yang berkaitan secara langsung dengan membaca Al-Qur’an seperti shalat, berdoa, dan haji. Sebagaimana dalam jurnal karya M. Abdurrasyid Ridlo yang berjudul

¹R. M. S. Putra, *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Panduan Praktis bagi Pendidik, Orang Tua, dan Penerbit*, (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 129.

Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Qur'an, dijelaskan bahwa keutamaan belajar membaca Al-Qur'an salah satunya terdapat dalam Hadis Jami' At-Tirdmidzi nomor 2833 dalam kitab keutamaan Al-Qur'an:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ السَّرِيِّ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُكُمْ أَوْ أَفْضَلُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ قَالَ أَبُو عَيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ هَكَذَا رَوَى

Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan telah menceritakan kepada kami Bisyr bin As-Suri telah menceritakan kepada kami Sufyan dari 'Al-qamah bin Martsad dari Abu Abdurrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Sebaik-baik kalian atau seutama-utama kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” Abu Isa berkata; Hadis ini hasan shahih. (HR. At-Thirmidzi).²

Pada hadis di atas dijelaskan bahwa muslim terbaik yaitu yang mempelajari serta mengamalkan Al-Qur'an. Untuk dapat mempelajari Al-Qur'an, langkah yang pertama dilakukan adalah belajar mengenal dan membaca Al-Qur'an. Hal inilah yang menjadi dasar alasan prioritas dalam pendidikan Islam yang diorientasikan pada kemampuan membaca, juga alasan utama dari pentingnya seorang muslim mempunyai keterampilan akan membaca Al-Qur'an.

Selain penting dan bermanfaatnya literasi, perintah membaca juga merupakan perintah pertama yang diberikan kepada Nabi Muhammad

²Muhammad Abdurrasyid Ridlo, dkk., “Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran”, *Jurnal Gunung Djati Conference Series*, (Vol. 08, No. 1, tahun 2022), hlm. 93-103.

shalallahu alaihi wasallam ketika menerima wahyu pertamanya yaitu QS. Al-'Alaq pada ayat 1-5 menggunakan kata “*iqra*”. Maka jelaslah bahwa membaca adalah kewajiban setiap muslim. Maka setiap muslim wajib belajar membaca Al-Qur’an yang merupakan fardhu ‘ain yang harus ditunaikan.³

Tidak hanya penting, membaca Al-Qur’an juga akan membantu setiap individu yang membaca mendapatkan ilmu dan mendapat kedamaian hati berupa keimanan.⁴ Ketika manusia mendapatkan dua hal di atas maka akan terbentuk manusia yang pandai dalam bersyukur. Hal ini tentu membantu meningkatkan kualitas keimanan dari seorang muslim.

Penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam. Namun, dari kuantitas yang banyak tidak menjamin semua pemeluknya memiliki kualitas beragama yang baik. Salah satu dari indikator dalam kualitas beragama yang dimiliki setiap pemeluk agama Islam adalah terkait pemahaman terhadap Al-Qur’an. Sedangkan, dasar dari kemampuan memahami Al-Qur’an yakni diawali dan didasari dengan kemampuan membaca Al-Qur’an. Dengan demikian, maka kemampuan membaca

³Ira Agustiana, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas V Di Sd Islam Karya Mukti Tahun Pelajaran 2020/2021,” *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, (Vol. 5, No. 6, tahun 2021), hlm. 416–430.

⁴Gusman, “Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur’an Di MTsN Kedungrang Bengkulu Selatan,” *Journal Al-Bahtsu*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2017), hlm. 1–9.

Al-Qur'an ini merupakan suatu wujud dari indikator dari kualitas beragama seorang muslim.

Kemalasan adalah suatu masalah besar dalam kebanyakan diri manusia. Terlebih kemalasan dalam hal membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim. Mulai dari anak-anak hingga dewasa, tingkat kemauan dan minat membaca khususnya membaca Al-Qur'an bagi umat muslim terhitung masih rendah. Anak-anak usia sekolah dasar khususnya, mereka sudah mulai memiliki rasa malas dan enggan untuk membaca Al-Qur'an.⁵

Keluarga berperan sebagai *madrasatul 'ula* sekaligus *role model* bagi anak-anaknya.⁶ Perhatian orang tua dan minat intrinsik anak untuk membaca Al-Qur'an sangat mempengaruhi hasil kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Orang tua berperan sangat penting dan sangat terlibat dalam memastikan intensitas perhatian untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental untuk membantu anak meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adanya minat juga meningkatkan minat baca anak terhadap Al-Qur'an.⁷

⁵R. M. S. Putra, *Menumbuhkan Minat Baca*, hlm. 131.

⁶Mahmud, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Di Desa Padang Tanggul Kecamatan Amuntai Selatan," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, (Vol. 14, No. 1, tahun 2020), hlm. 95.

⁷Aslan, "Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital," *Jurnal Studia Insania*, (Vol. 7, No. 1, tahun 2019), hlm. 20.

Berlandaskan dari teori konvergensi dimana dicetuskan oleh ahli psikologi bangsa Jerman, William Stern, berpendapat bahwa perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor pembawaan dan faktor lingkungan. Teori inilah yang dijadikan landasan diambilnya dua variabel bebas yaitu variabel perhatian orang tua sebagai faktor lingkungan yang akan mempengaruhi perkembangan anak dan minat belajar sebagai faktor pembawaan yang muncul secara naluriah dalam diri seorang anak untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an.⁸

Kesibukan orang tua dalam bekerja juga akan mempengaruhi ketersediaan waktu dan intensitas dalam pemberian perhatian orang tua kepada anak. Hal ini tentu juga mempengaruhi hasil dari pendidikan dalam keluarga kepada anak, termasuk dalam meningkatkan minat belajar Al-Qur'an yang akan berpengaruh kepada kemampuan membaca Al-Qur'an anak.⁹

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan kepada siswa di SDN 02 Kandangserang Pekalongan didapati bahwa masih ada peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang diantaranya adalah kemalasan anak karena sudah mengenal digitalisasi dan kemalasan ditambah pemberian perhatian yang diberikan orang tua saat di rumah yang dapat dikatakan kurang mampu dalam menangani pola kehidupan anak.

⁸Anshari, "Teori Konvergensi Sejalan dengan Ajaran Islam", *Jurnal Fitrah*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2010), hlm. 4.

⁹Aslan, "Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital," ..., hlm. 20.

Kesibukan orang tua dalam bekerja sering kali menjadi kendala dalam pemberian perhatian secara maksimal.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, penulis merasa perlu untuk melaksanakan penelitian tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SDN 02 Kandangserang Pekalongan?
2. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SDN 02 Kandangserang Pekalongan?
3. Apakah perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SDN 02 Kandangserang Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan di atas:

- a. Ada atau tidaknya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan

- b. Ada atau tidaknya pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan
- c. Ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan

2. Manfaat Penelitian

Adapun keunggulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan agama Islam khususnya pengembangan teori penelitian di bidang psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan terkait perhatian dan minat belajar yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa di sekolah dasar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat umum tentang sistem perhatian orang tua dan pentingnya minat belajar yang mempengaruhi perkembangan anak, serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah dasar.
- 2) Mendorong pemahaman tentang pentingnya perhatian orang tua dan minat belajar dalam tumbuh kembang anak guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar.

BAB II

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN

A. Deskripsi Teori

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Atensi atau perhatian memiliki kata dasar “hati” yang memiliki arti sesuatu yang ada di dalam tubuh manusia yang dianggap sebagai tempat segala perasaan batin dan tempat menyimpan pengertian (perasaan dan sebagainya), yang mendapat awalan “Per” dan akhiran “an”. Dimana secara etimologi dalam KBBI, kata perhatian ini memiliki makna tindakan memperhatikan atau sesuatu objek yang diperhatikan.¹⁰

Sependapat dengan arti yang dituliskan dalam KBBI, Suryabrata juga memberikan definisi tentang perhatian yang diartikan sebagai pemusatan tenaga psikis yang ditujukan kepada suatu objek dan frekuensi intensitas kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan.¹¹ Sementara itu Bimo Walgito juga memberikan sumbangsih mengenai definisi perhatian yaitu pemusatan atau

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 245.

¹¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 14.

dikonsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek.¹²

Dari beberapa pengertian perhatian yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian adalah pemusatan atau dikonsentrasi seseorang yang diberikan kepada objek tertentu, yang dalam aktifitasnya memiliki tujuan dalam hal kebaikan dan perkembangan terhadap objek yang dimaksud.

Kemudian definisi dari orang tua dapat dimaknai sebagai orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga baik ayah, ibu atau siapapun yang membimbing, mengawasi dan mengasuh anggota keluarganya.¹³ Jadi, orang tua disini dapat diartikan sebagai orang yang lebih dewasa sekaligus disegani dan mampu mengayomi seseorang yang lebih muda. Sedangkan menurut pendapat Thamrin Nasution, orang tua adalah seseorang yang bertanggung jawab atas keluarga atau rumah. Dalam bahasa umum, ayah dan ibu disebut sebagai orang tua.¹⁴

Dari pengertian di atas, dapat dirumuskan bahwa pengertian perhatian orang tua bermakna sebagai pemusatan pikiran orang tua terhadap anaknya sebagai bentuk kasih sayang dan kepedulian yang diberikan secara sengaja maupun spontan melalui pengawasan,

¹²Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015), hlm. 56.

¹³Hendi Herdiansyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua ...", hlm. 91–105.

¹⁴Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2008), hlm. 1.

bimbingan dan pemberian asuhan sebagai rasa tanggung jawab kepada anak, sehingga dapat membantu anak dalam belajar dan akhirnya mampu mempersiapkan anak untuk dapat menjalani kehidupan dengan baik dan tertata.

b. Macam-Macam Perhatian Orang Tua

Ada banyak cara dalam menyampaikan perhatian, begitu juga dengan perhatian yang diberikan orang tua dalam merawat anaknya. Banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli mengenai macam-macam perhatian. Hal ini disebabkan mereka memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menemukan sebuah teori.

Menurut pandangan Suryabrata, atas dasar intensitasnya, perhatian terbagi menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.¹⁵

1) Perhatian Intensif

Perhatian yang intens adalah kesadaran yang menyertai suatu aktivitas atau pengalaman batin. Perhatian yang intensif juga merupakan perhatian terjadi secara sungguh-sungguh dan terus-menerus.

2) Perhatian Tidak Intensif

Perhatian non-intensif mengacu pada perhatian yang disertai dengan sedikit kesadaran saat terlibat dalam suatu aktivitas atau

¹⁵Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 14.

memiliki pengalaman batin. Biasanya perhatian yang diberikan tidak dengan sungguh-sungguh dan tidak terus-menerus.

Selain pendapat di atas ada pula pendapat dari Ningsih dan Nurrahmah, yang menyatakan bahwa perhatian dibedakan menurut sifatnya dapat dibagi menjadi dua, yakni statis dan dinamis.¹⁶

1) Perhatian Statis

Perhatian statis adalah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Orang dengan tipe perhatian ini kekuatan perhatiannya seolah tidak berkurang dan terpaku pada suatu objek. Perhatian statis ini bersifat paten dan tidak berubah atau konsisten.

2) Perhatian Dinamis

Sebaliknya, perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah diubah, mudah dipindahkan, dan mudah dialihkan dari satu hal ke hal lain. Perhatian ini bersifat relatif dan mudah berubah sesuai kondisi.

Selain itu, menurut Wasty Soemanto dalam Siti Muhayati dalam salah satu jurnalnya, menjelaskan bahwa berdasarkan luas objeknya, perhatian dibedakan menjadi dua, yaitu perhatian konserfatif dan perhatian distributif.¹⁷

¹⁶Rita Ningsih dan Arfatin Nurrahmah, “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Jurnal Formatif*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2016), hlm 77.

¹⁷Siti Muhayati, “Iman kepada Allah dan Perhatian Orang Tua terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar”, *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, (Vol. 5, No. 2, tahun 2015), hlm. 4.

1) Perhatian Konsentratif

Perhatian konsentratif adalah perhatian yang hanya ditujukan kepada satu objek tertentu. Ciri umum perhatian ini adalah perhatiannya tidak bercabang, terpusat pada satu objek, tetap kukuh, kuat dan tidak gampang teralihkan perhatiannya pada objek lain.

2) Perhatian Distributif

Perhatian distributif berfokus pada banyak objek. Perhatian tersebar, atau terfokus pada berbagai objek sekaligus.

c. Bentuk Perhatian Orang Tua

Pemberian perhatian adalah salah satu cara orang tua memberikan kasih sayang sekaligus pendidikan kepada anaknya. Menurut Seto Mulyadi yang dikutip oleh Ani Endriani menjelaskan dalam memberikan perhatian orang tua dapat melakukannya melalui bimbingan, motivasi, keteladanan, pengawasan dan tercukupinya fasilitas untuk belajar anak.¹⁸

1) Pemberian Bimbingan

Untuk mencapai kemampuan memahami diri sendiri (*self-understanding*), menerima diri sendiri (*self-acceptance*), mengarahkan diri sendiri (*self-direction*), dan mewujudkan diri sendiri (*self-realization*), seseorang harus dibekali dengan bantuan yang berkesinambungan dan sistematis. Bantuan ini harus diberikan

¹⁸Ani Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motifasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Realita*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2016), hlm. 109.

berdasarkan kemampuan beradaptasi dengan keluarga, sekolah dan masyarakat.¹⁹

Bimbingan dalam hal pembelajaran diberikan orang tua dengan tujuan untuk mengarahkan anaknya agar belajar dengan cara yang benar. Dalam belajar, bimbingan orang tua dapat ditunjukkan dengan menerangkan hal-hal mengenai cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan untuk mengerjakan rangkaian tes ujian.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan untuk mengarahkan dan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki anak dalam memecahkan masalah, sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah mereka secara mandiri.

2) Pemberian Motivasi

Proses memotivasi (mendorong) seorang anak melibatkan penjelasan berbagai keadaan dalam upaya membuat mereka mau melakukan sesuatu, dan jika mereka tidak menyukainya, mereka akan berusaha membuatnya menyukainya lagi. Setiap orang membutuhkan motivasi karena seseorang dengan motivasi yang besar akan siap untuk mendapatkan sesuatu yang telah diputuskan.

Motivasi yang diberikan oleh orang tua dalam keterkaitannya dengan pembelajaran adalah dengan memberikan semangat dan arahan supaya anak giat dalam belajar dan merasa punya dukungan. Motivasi

¹⁹Arifudin Mahmudi, dkk., “Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa”, *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2020), hlm 127.

berupa dukungan dan kata-kata bijak dapat menyentuh hati anak dan menggugah minat anak dalam belajar.

3) Keteladanan

Teladan atau contoh adalah sikap yang diberikan orang tua yang memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana anak bersikap. Anak-anak akan meniru semua perkataan, sikap, dan perilaku orang tuanya.²⁰ Dalam belajar, keteladanan orang tua bisa ditampilkan dengan cara bersikap disiplin, tidak putus asa, dan tindakan positif lainnya.

4) Pengawasan Belajar

Pengawasan yang diberikan orang tua dimaksudkan sebagai penguat kedisiplinan anaknya agar proses pembelajaran berkesinambungan, baik saat di sekolah maupun di rumah. Buruknya kedisiplinan siswa dapat menyebabkan terbengkalainya tugas-tugas sehingga akan merugikan dirinya sendiri.²¹

Meskipun lebih menitikberatkan pada pengawasan tanggung jawab anak, pengawasan ini tidak berarti membatasi kemampuan anak untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Orang tua yang bertindak sebagai pengawas harus segera mengingatkan anak ketika mulai

²⁰Charles Schaefer, *How to Influence Children*, (Semarang: Effhar dan Dahara Prize, t.t.), hlm. 16.

²¹Mitra Binariang Lase dan Talizaro Tafonao, “Urgenitas Pengawasan Orang Tua dalam Mendampingi Psikologi Anak Selama Belajar Daring di Masa Pandemi”, *Xairete: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*, (Vol. 1, No. 1, tahun 2021), hlm 15-27.

menunjukkan gejala penyimpangan agar tindakan yang tidak diinginkan dapat dihindari.

5) Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Segala perlengkapan dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu kegiatan akademik siswa disebut sebagai kebutuhan belajar. Menurut Bimo Walgito, siswa belajar lebih efektif bila sumber belajarnya lengkap. Jika tidak, maka akan terjadi gangguan dalam proses pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar.²²

Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemauan belajar anak, orang tua juga harus mengetahui fasilitas yang dibutuhkan anak untuk membantu belajarnya. Guna mempelajari Al-Qur'an secara efektif, diperlukan ruangan yang bersih, cukup penerangan, dan sarana pendidikan yang memadai, seperti buku-buku cara membaca Al-Qur'an, dan perlengkapan kelas.

Secara teoritis perhatian orang tua merupakan salah satu faktor pendorong untuk anak bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya. Sebagaimana teori empirisme yang dicetuskan oleh John Locke yang menyebutkan bahwasanya manusia adalah kertas kosong dan ilmu pengetahuannya didapat melalui inderawi.²³ Jadi, dapat dikatakan

²²Putri Rizca Ayu dan Fakhruddin, "Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan di Kota Semarang melalui Program Pendidikan Nonformal", *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2017), hlm. 24-29.

²³Ratna Puspitasari, "Kontribusi Empirisme terhadap Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Edueksos*, (Vol. 1, No.1, tahun 2012), hlm. 23-24.

bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap ilmu pengetahuan yang didapatkan anak sehingga anak memiliki kemampuan.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Ditinjau dari segi bahasa, kata minat memiliki makna kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan.²⁴ Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus terhadap suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Minat berdasar pandangan Djali dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan didefinisikan sebagai rasa lebih suka atau lebih tertarik pada suatu aktivitas atau hal tertentu tanpa adanya suruhan.²⁵ Jadi, dapat dikatakan bahwa minat adalah ketertarikan yang besar terhadap sesuatu tanpa paksaan dan terjadi secara naluriah.

Dari banyak sudut pandang yang dikemukakan dapat ditegaskan bahwa minat adalah kecenderungan perasaan pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang saat berkecimpung dalam bidang itu.

²⁴Azis Nur'ani, "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Quran Anak Di Kota Makassar," *Tarbawi, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2021), hlm. 61–76.

²⁵Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 12.

Menurut Paul Eggen dan Don Kauchak dalam Ahmad S., belajar adalah perubahan struktur mental individu yang memberikan untuk menunjukkan perubahan perilaku (*learning is a change in a person's mental structure that provides the capacity to demonstrate change in behaviour*).²⁶

Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Dengan demikian minat belajar dapat diartikan sebagai dorongan atau motivasi untuk belajar. Minat belajar juga bisa berfungsi sebagai alat motivasi pada seseorang untuk belajar.²⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disintesis bahwa minat belajar merupakan suatu keinginan, kesenangan atau suatu ketertarikan yang besar terhadap suatu aktivitas yang dalam hal ini adalah aktivitas belajar, dengan tanpa paksaan dan dilakukan secara suka rela.

b. Fungsi dan Pentingnya Minat Belajar

1) Fungsi Minat dalam Belajar

Menurut Andi Achru P. dalam jurnalnya Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran, menyebutkan bahwa beberapa fungsi minat secara umum dapat dicatatkan sebagai berikut:

a) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak

²⁶Ahmad Syarifudin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya", *Ta'dib*, (Vol. XIV, No. 01, tahun 2011), hlm. 115.

²⁷Erna Ikawati, "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini," *Logaritma*, (Vol. 1, No. 02, tahun 2013), hlm. 1.

- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan

2) Pentingnya Minat Belajar

Adapun pendapat tentang pentingnya memiliki minat dalam belajar adalah untuk dua hal, yakni keberhasilan dan memotivasi.

a) Minat sebagai landasan keberhasilan dalam belajar

Minat adalah suatu landasan yang paling meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar.²⁸ Jika seorang anak memiliki rasa ingin belajar, maka orang tersebut akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan orang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih, serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Begitupun dengan minat belajar, seseorang pasti akan belajar dengan gigih sehingga tingkat keberhasilan dan pemahamannya jauh lebih tinggi.

b) Minat sebagai motivasi dalam belajar

Minat berkaitan erat dengan motivasi. Dengan demikian fungsi minat tidak berbeda dengan fungsi motivasi yaitu adanya penggerak yang berasal dari dalam dirinya untuk melaksanakan sesuatu dan juga

²⁸Afiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2015), hlm. 5.

memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku sehari-hari seperti belajar.²⁹

c. Cara Menumbuhkan, Memelihara dan Meningkatkan Minat Belajar

1) Cara Menumbuhkan Minat

Cara menumbuhkan minat menurut Agus Sujanto terbagi menjadi beberapa cara, diantaranya yaitu:

- a) Carilah bagian pelajaran yang sangat menantang untuk dipahami dan berusaha untuk menentukan kebenarannya.
- b) Mencari sesuatu yang mengalihkan perhatian dari bagian bahan pelajaran.
- c) Kemauan yang kuat dan keyakinan yang teguh, sering disebut dengan niat yang kuat.
- d) Hindari membuat pelajaran terlalu mudah atau terlalu sulit karena keduanya memiliki keuntungan yang sama.³⁰

2) Cara Memelihara Minat

Dalam bukunya *Teaching and Learning Techniques*, H.C. Whitherington menjelaskan cara mempertahankan perhatian melalui, antara lain:

²⁹Nurhaidah dan M. Insya Musa, “Dampak Rendahnya Minat Baca dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh serta Cara Meningkatkan”, *Jurnal Pesona Dasar*, (Vol. 3, No. 4, tahun 2016), hlm. 1-11.

³⁰Agus Sujanto, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, (Jakarta: Aksara Baru, 2011), hlm. 75-76.

- a) Mempekerjakan berbagai kegiatan pendidikan
- b) Secara aktif memberikan nasihat dan dukungan.
- c) Sertakan anak-anak dalam persiapan pelajaran.³¹
- 3) Cara Membangkitkan Minat

Menurut Nur'ani Azis, dkk. dalam jurnalnya yang berjudul Peranan Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak di Kota Makassar menuliskan bahwa usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat belajar pada anak diantaranya adalah:

- a) Membandingkan apakah siswa perlu dimotivasi untuk belajar sendiri atau dipaksa untuk melakukannya
- b) Membuat hubungan antara isi pembelajaran yang ditawarkan dengan permasalahan yang dihadapi siswa, guna meningkatkan penerimaan siswa terhadap materi pembelajaran.
- c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mencapai hasil belajar yang berhasil dengan menciptakan lingkungan belajar yang merangsang dan mendukung.
- d) Memanfaatkan metode pengajaran yang bervariasi mengingat karakteristik unik dari setiap peserta didik.³²

³¹H.C. Whitherington, *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 2012), hlm. 79-80.

³²Azis Nur'ani, "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur'an Anak Di Kota Makassar," *Tarbawi, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2021), hlm. 61-76.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Berdasarkan pendapat Mihbib Abdul Wahab dan Abdul Rahman Shaleh dalam buku berjudul *Psychology: An Introduction to Islamic Perspective*, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar ada tiga, yaitu:

1) Dorongan dari dalam Individu

Keinginan untuk belajar atau tertarik akan memicu minat membaca, belajar, penelitian, dan kegiatan lainnya. Adanya dorongan intrinsik akan mempengaruhi besar kecilnya minat pada sesuatu, termasuk minat belajar.

2) Motif Sosial

Motif sosial dapat membangkitkan minat pada aktivitas tertentu. Motivasi sosial belajar antara lain ingin terlihat pintar di hadapan orang lain.

3) Faktor Emosional

Jika seseorang berhasil dalam sesuatu, itu akan membuat mereka merasa senang, kemudian meningkatkan minat mereka terhadapnya. Namun, jika mereka gagal, mereka akan kehilangan minat terhadapnya. Jadi, minat belajar akan memunculkan rasa senang dalam diri individu yang melakukannya dan memberi rasa puas.³³

³³Abdul Rahman Shaleh dan Mihbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 264-265.

e. Aspek Minat Belajar

Dalam tulisan jurnalnya yang berjudul “Hubungan Minat Baca dengan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Materi Bagi Warga Kejar Pembelajaran Paket C Secara Menulis di PKB Al-Firdaus Kabupaten Serang”, Liza Ta'atiah Insani Rahayu mengklaim bahwa aspek dalam minat belajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Kesenangan

Ketika belajar, boleh dikatakan bahwa kegiatan belajar itu sendiri menyenangkan, dan kita merasa seolah-olah belajar itu membawa kita hanyut, sehingga tidak ingin berhenti belajar.

b) Frekuensi

Jumlah atau tingkat keseringan seseorang belajar disebut dengan frekuensi belajar. Semakin tinggi ketertarikan seseorang akan belajar, maka semakin tinggi pula frekuensi mereka dalam belajar.

c) Kesadaran

Kesadaran akan belajar berarti kesadaran bahwa belajar memiliki banyak manfaat bagi kehidupan.³⁴

Menurut teori nativisme yang Arthur Schopenhaur, perkembangan anak akan dipengaruhi oleh faktor bawaan sejak lahir. Oleh sebab itu, maka keberhasilan dalam belajar akan ditentukan oleh individu itu

³⁴Liza Ta'atiah Insani Rahayu, “Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKB Al-Firdaus Kabupaten Serang”, *Jurnal Online*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2016), hlm. 1-15.

sendiri.³⁵ Jadi, dapat dikatakan bahwa minat membaca Al-Qur'an pada siswa akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa itu sendiri.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dikutip dari KBBI, kemampuan berasal dari kata mampu yang artinya kuasa, sanggup melakukan sesuatu, dapat, berada, atau kaya.³⁶ Kemampuan berarti sebuah kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan. Seseorang dikatakan mampu apabila dirinya berhasil melakukan sesuatu yang harus dilakukan dengan memenuhi standar kemampuan dalam setiap bidang tertentu.

Menurut Nining Hadini dalam salah satu jurnalnya, membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan.³⁷ Hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang mampu membuat intisari dari bacaan. Jadi, membaca merupakan proses pemahaman atau penikmatan terhadap teks bacaan dengan memanfaatkan kemampuan melihat yang dimiliki oleh

³⁵Niken Ristianah dan Toha Ma'sum, "Konsep Pendidikan Perspektif Ivan Illich dan Arthur Schopenhaur", *Jurnal PAI (Darajat)*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2021), hlm. 67.

³⁶Suharso, Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2016), hlm. 160.

³⁷Nining Hadini, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur", *Jurnal Empowerment*, (Vol. 6, No. 1, tahun 2017), hlm 21.

pembaca sesuai dengan tujuan yang dilakukan secara nyaring atau dalam hati.

Al-Qur'an adalah pegangan utama bagi umat Islam. Sebab, membaca, menghafalkan, memahami, menginternalisasi serta mengaktualisasikan Al-Qur'an menjadi sebuah keharusan ketika berhubungan dengan Allah Swt., sesama manusia, dan alam semesta.³⁸

Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan seseorang dalam menyebut atau membaca ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwidnya.

b. Adab Membaca Al-Qur'an

Menurut al-Attas dalam Toha Machsun, secara etimologi adab berasal dari bahasa Arab yaitu *addaba-yu'addibu-ta'dib* yang diterjemahkan sebagai 'mendidik' atau 'pendidikan'. Dalam kamus Al-Munjid dan Al-Kautsar, adab dikaitkan dengan akhlak yang memiliki arti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Sedangkan, dalam bahasa Yunani adab disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, yang artinya kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.³⁹

³⁸Ira Agustiana, "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V di Sd Islam Karya Mukti Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, (Vol. 5, No. 6, tahun 2021), hlm. 421.

³⁹Toha Machsun, "Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan", *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, (Vol. 6, No. 2, tahun 2016), hlm. 227.

Jadi, adab membaca Al-Qur'an adalah norma, tata cara, budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam dalam berinteraksi dengan kalam Allah agar dapat mengetahui dan mendekatkan diri dengan Allah Swt.

Adapun adab-adab membaca Al-Qur'an menurut Imam Nawawi antara lain sebagai berikut:

- 1) Wajib bagi orang yang membaca Al-Qur'an untuk khusyuk dan ikhlas, memelihara etika walaupun tidak ada yang melihatnya
- 2) Membaca Al-Qur'an harus dengan keadaan bersih dan suci, baik badan, pakaian maupun tempat
- 3) Menghadap kiblat ketika membaca Al-Qur'an
- 4) Mengawali dengan taawudz dan basmalah (kecuali surah At-Taubah)
- 5) Merenungi ayat ketika membaca Al-Qur'an
- 6) Membaca dengan melagukan dan tartil
- 7) Membaca sesuai urutan dan melihat mushaf⁴⁰

⁴⁰Ismail, Abdulloh Hamid, "Adab Pembelajaran Al-Quran: Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran", *Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*, (Vol. 18, No. 2, tahun 2020), hlm.12-13.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Menurut Oemar Hamalik, ada dua macam keadaan yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang: penyebab internal dan penyebab eksternal.⁴¹

1) Faktor Internal

a) Minat

Minat adalah perasaan senang dan rasa ingin terlibat pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan. Minat akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, karena apabila kegiatan membaca Al-Qur'an tersebut diminati siswa maka secara otomatis mereka akan belajar dengan serius. Namun, apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tidak diminati siswa, maka yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

b) Bakat

Bakat adalah anugerah kemampuan yang sudah dibawa sejak lahir.⁴² Bakat merupakan pembeda kualitas antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, bakat merupakan faktor yang juga menentukan kemampuan seseorang dalam cepat tanggapnya belajar membaca Al-Qur'an.

⁴¹Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), Cet. 3, hlm. 54.

⁴²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm 93.

c) Motivasi

Motivasi adalah merupakan daya penergerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar itu sehingga tujuan yang dikehendaki siswa tersebut tercapai. Karena Al-Qur'an merupakan suatu proses maka faktor motivasi memegang peranan pula dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an.⁴³

d) Kecerdasan

Kapasitas untuk membantu adaptasi yang memadai terhadap banyak bagian dari keseluruhan lingkungan seseorang inilah yang dimaksud dengan istilah kecerdasan.⁴⁴

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Sosial

Faktor lingkungan sosial yaitu lingkungan rumah dan sekolah.

(1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Pemberian perhatian berupa kasih sayang, motivasi, bimbingan dan pendampingan orang tua sangat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya kemampuan membaca anak. Teknik manajemen keluarga, keharmonisan keluarga, dan lokasi

⁴³Maman Achdiat dan Siti Warhamni, "Sikap Cara Belajar dan Prestasi Belajar", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2018), hlm 49-58.

⁴⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. 12, hlm 136.

rumah dapat memiliki efek positif atau negatif pada proses belajar anak. Pada hal kemampuan membaca Al-Qur'an perhatian orang tua dengan penyediaan sarana prasarana juga akan turut membantu mengembangkan kemampuan anak.⁴⁵

(2) Lingkungan Sekolah

Soeatimah dalam Idris berargumen bahwa sekolah memiliki peran yang signifikan terhadap usaha menumbuhkan dan membina minat serta kemampuan membaca anak.⁴⁶ Bimbingan dari para pendidik di sekolah dapat mendorong siswa meningkatkan kemampuan membaca. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang kurang mendukung tumbuhnya minat membaca menyebabkan siswa tidak mempunyai kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari, yang akan berdampak pada kurangnya kemampuan membaca anak.

b) Lingkungan Non Sosial

Lingkungan sekitar anak yang berupa benda berwujud seperti gedung sekolah, letak rumah, sumber pendidikan, pola cuaca, dan waktu belajar, merupakan salah satu faktor yang membentuk lingkungan non sosial. Semua ini dikatakan untuk membantu dalam belajar membaca Al-Qur'an. Misalnya, rumah kecil yang kotor atau kota yang padat tanpa fasilitas belajar dapat membuat anak enggan

⁴⁵Rahim F., *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 16.

⁴⁶Idris, M. H. dan Ramdani, I., *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Luxima, 2015), hlm. 29.

belajar, yang pada akhirnya akan menghambat kemampuan mereka untuk membaca Al-Qur'an.

d. Kriteria Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an dinilai dengan berbagai kriteria. Dalam konteks teknik qiro'ati, telah diindikasikan bahwa syarat-syarat yang diperlukan antara lain:

- 1) Menguasai makhorijul huruf
- 2) Menguasai tajwid
- 3) Benar dan lancar
- 4) Tartil⁴⁷

Dari beberapa kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an di atas, peneliti akan menggunakan tiga kriteria, yaitu:

- 1) Kelancaran

Istilah kelancaran berasal dari kata “lancar” yang dimodifikasi dengan awalan “Ke” dan “an” untuk menandakan cepat dan tanpa hambatan.⁴⁸ Harapannya adalah agar anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, tanpa bingung, dan kelancaran tersebut merupakan salah satu tanda bahwa seorang anak dapat membaca Al-Qur'an.

⁴⁷Rahmadi Ali, “Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bunayya Medan”, *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2017), hlm. 179-186.

⁴⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet. 3, hlm. 465.

2) Tajwid

Menurut pendapat Qudhat mengemukakan bahwa tajwid adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menempatkan huruf pada tempatnya dari segi makhraj (tempat keluar huruf), sifat, waqaf (berhenti) dan ibtida' (permulaan) tanpa membuat orang yang mengucapkannya terbebani dan kesulitan.⁴⁹

Ilmu adalah pengetahuan tentang sesuatu bidang yang disusun secara sistem menurut metode-metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu dibidang pengetahuan. Sedangkan ilmu tajwid menurut Hasani Syaikh Usman adalah ilmu untuk mengetahui cara mengucapkan kalimat-kalimat Al-Qur'an.⁵⁰

Pada ilmu tajwid yang diteliti dalam penelitian akan meliputi dua aspek, yakni ahkamul huruf dan *al-mad wal qashr*.

a) Ahkamul huruf

Pada bagian ini menguraikan tentang hukum-hukum bacaan antar huruf yang satu dengan huruf hijaiyah lainnya. Menurut sebagian ahli atau ulama ahkamul huruf berhasil digolongkan atau diklasifikasikan menjadi:

⁴⁹Muhammad Qudhat, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Turos, 2015), hlm. 11.

⁵⁰Hasani Syaikh Usman, *Haq at-Tilawah*, (Jeddah: Daar al Munaarah Linnatsri wa at Tauzi', t.t.), hlm.49.

- (1) Hukum nun sukun dan tanwin
 - (a) Idgham Bighunnah, adalah menyembunyikan nun mati/tanwin dengan memasukkannya pada huruf sesudahnya dan dibaca dengan mendengung.
 - (b) Idgham Bilaghunnah, adalah menyembunyikan nun mati/tanwin dengan memasukkannya pada huruf sesudahnya dan dibaca dengan tanpa mendengung.
 - (c) Idzhar Halqi, adalah mengeluarkan huruf dari makhraj nah tanpa dengung pada huruf yang diidzharkankan. Cara membacanya harus jelas bacaan nun mati atau tanwin nya tidak boleh terpengaruh oleh huruf sesudahnya.
 - (d) Iqlab, berarti mengubah huruf dari aslinya. Secara istilah iqlab adalah menukar atau mengganti suatu huruf menjadi huruf lain atau mengganti nun mati/tanwin menjadi mim mati sebelum ba' disertai dengan bacaan dengung dan samar.
 - (e) Ikhfa, artinya menyembunyikan menyamarkan. Nun mati/tanwin dibaca ikhfa apabila bertemu dengan semua huruf hijaiyah selain huruf-huruf hijaiyah idzhar, idgham dan iqlab.
- (2) Hukum mim sukun
 - (a) Idzhar Syafawi, saat mim mati bertemu dengan huruf hijaiyah selain ba dan mim, maka mim mati dibaca dengan jelas di bibir.
 - (b) Idgham Muthamatsilain, adalah idgham yang dihasilkan ketika dua huruf yang memiliki makhraj, sifat, atau bentuk yang sama dipertemukan.

- (c) Ikhfa' Syafawi, adalah ikhfa' yang terjadi apabila mim mati bertemu dengan huruf ba.
- (3) Hukum Bacaan Alif Lam
 - (a) Al-Qamariyah, adalah "Al," yang mudah dilihat. Aturan membaca "Al" qamariyah juga dikenal sebagai idzhar qamariyah.
 - (b) Al-Syamsiah adalah "Al" yang diabaikan. "Al" pada huruf syamsiyah dianggap hilang, akibatnya, "Al" Syamsiyah sering disebut dengan Idgham Syamsiyah.
- (4) Hukum bacaan qalqalah
 - (a) Qalqalah Shugra, artinya qalqalah yang pantulannya terlihat dengan tidak begitu jelas, karena berada di tengah kata dan segera disambung dengan bacaan sesudahnya. Qalqalah shugra ini terjadi pada huruf-huruf qalqalah yang berharakat sukun/mati yang asli dan berharakat ditengah kata.
 - (b) Qalqalah Kubro, makna qalqalah yang jelas terlihat karena berada di akhir kata dan sering terjadi sebagai akibat dari wakaf.
- b) *Al-mad wal-qashr*

Pada bagian *al-maddi wal-qashr* ini mengulas tentang panjang pendeknya huruf-huruf hijaiyah. Mad dalam arti bahasa adalah memanjangkan atau tambah. Sedangkan pengertian *qashr* menurut arti bahasa adalah "tertahan", sedangkan menurut istilah adalah

memendekkan huruf mad yang sebenarnya dibaca panjang, atau membuang huruf mad dari suatu kata.⁵¹

3) Fashahah

Tidak ada pelafalan huruf yang bermasalah saat menggunakan istilah “fasih”, yang memiliki susunan kata yang indah. Mengingat definisinya berasal dari kata kerja fashaha, yang berarti lancar berbicara, maka fashahah sangat terkait dengan pengucapan lisan dan makharijul huruf.⁵²

Komponen yang termasuk dalam fashahah yaitu makharijul huruf dan sifatul huruf.

(a) Makharijul huruf

Arti dari makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf yang menimbulkan lafal, bunyi, atau suara. Terdapat perbedaan pendapat mengenai pembagian makharijul huruf. Imam Syibawah dan Asy-Syatibhi berpendapat bahwa makhraj huruf ada 16, sedangkan menurut Imam Al-Fara ada 14 makhraj huruf. Namun dalam Kitab *Ar-Raid Fi*

⁵¹M. Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis*, (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019), hlm. 29-33.

⁵²Ali Mutakin, “Kedudukan Kaidah Kebahasaan dalam Kajian Tafsir”, *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2016), hlm. 79-90.

Tajwidil Qur'an, Ibnu Jazari berpendapat bahwa makhraj huruf terbagi ke dalam 17 bagian. Ini adalah pendapat yang paling kuat.⁵³

Dari sejumlah makharijul yang berbeda, dibedakan menjadi al-jauf (mulut), al-halqu (tenggorokan), al-lisan (lidah), asy-syafatain (dua bibir), dan al-khaisyum (pangkal hidung).⁵⁴

- (1) *Jauf* (rongga mulut dan rongga tenggorokan). Huruf-hurufnya adalah Alif, waw sukun, dan ya' sukun.
- (2) *Halqu* (tenggorokan) atau biasa disebut huruf halqiyah, terbagi menjadi 3 bagian pertama, aqsha halq (pangkal tenggorokan) huruf-hurufnya adalah hamzah dan ha. Kedua, wasathul halq (tengah tenggorokan) huruf-hurufnya adalah ain dan kha. Ketiga, adna halq (ujung tenggorokan) huruf-hurufnya adalah ghain dan kha'.
- (3) *Lisan* (lidah) huruf-hurufnya adalah qof, kaf, jim, syin, lam, nun, ra, ta', dal, tha, shad, sin, syin, zha, dza, dan tsa
- (4) *Syafatain* (dua bibir), yakni bibir atas bertemu dengan bibir bawah sebagai dua bagian pertama vokal ba, mim, waw, dan fa.

⁵³Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki Al-Hasani, *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Ringkasan Kitab al-Itqan Fi Ulum Al-Qur'an Karya Al-Imam Jalal Al-Maliki Al-Hasani*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), Cet.1, hlm. 8.

⁵⁴Marzuki dan Sun Choirol Ummah. *Dasar-dasar Ilmu Tajwid*. (Yogyakarta: Diva Press, 2021), hlm. 231-232.

(5) *Khaisyum* (dengung di hidung). Huruf-hurufnya adalah nun tasydid dan mim tasydid.⁵⁵

(b) Sifatul huruf

Pada bagian ini berisi tentang cara-cara pengucapan huruf hijaiyah dengan benar. Sifat huruf menurut bahasa adalah sesuatu yang melekat atau menetap pada sesuatu yang lain. Sedang yang dimaksud huruf adalah huruf-huruf hijaiyah. Adapun menurut pengertian istilah, sifat adalah cara baru bagi keluar huruf ketika sampai pada tempat keluarnya, baik berupa *jahr*, *rakhawah*, *hams*, *syiddah* dan sebagainya.⁵⁶

4. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Perhatian orang tua adalah sebuah bentuk dukungan dan dorongan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dengan baik dan terarah. Sedangkan minat adalah faktor bawaan dan kemauan diri sendiri untuk menyukai sesuatu. Berangkat dari teori konvergensi yang dicetuskan oleh William Stern, yang menyebutkan bahwa faktor pembawaan dan lingkungan keduanya mempengaruhi perkembangan manusia⁵⁷, maka dapat dikatakan bahwa perpaduan antara variabel

⁵⁵Abu Nizhan. *Buku Pintar Al-Qur'an*. (Jakarta: Qultum Media, 2008), hlm. 15.

⁵⁶Amir, *Ilmu Tajwid ...*, hlm. 16-19.

⁵⁷Anshari, "Teori Konvergensi Sejalan dengan Ajaran Islam", *Jurnal Fitrah*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2010), hlm. 4.

perhatian orang tua dan minat belajar akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada diri seseorang.

Mendapatkan perhatian yang cukup dan adanya minat akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada diri seorang anak di usia sekolah dasar, yang mana ini adalah tugas orang tua. Orang tua harus memberikan perintah untuk anak belajar membaca Al-Qur'an. Tidak hanya memerintah, namun akan lebih baik jika dengan disertai oleh contoh dan pendampingan nyata dari orang tua itu sendiri.

Perhatian yang penuh dan kasih sayang yang cukup pada masa ini akan memicu semangat lebih pada diri anak. Kemampuan anak akan semakin terlihat dengan frekuensi dan ketekunan orang tua dalam mengasah berbagai bakat yang dimiliki oleh anak. Dari sini sudah tampak jelas bahwa peran perhatian orang tua dan minat untuk membaca Al-Qur'an sangat penting dan memiliki andil yang besar dalam memunculkan juga meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

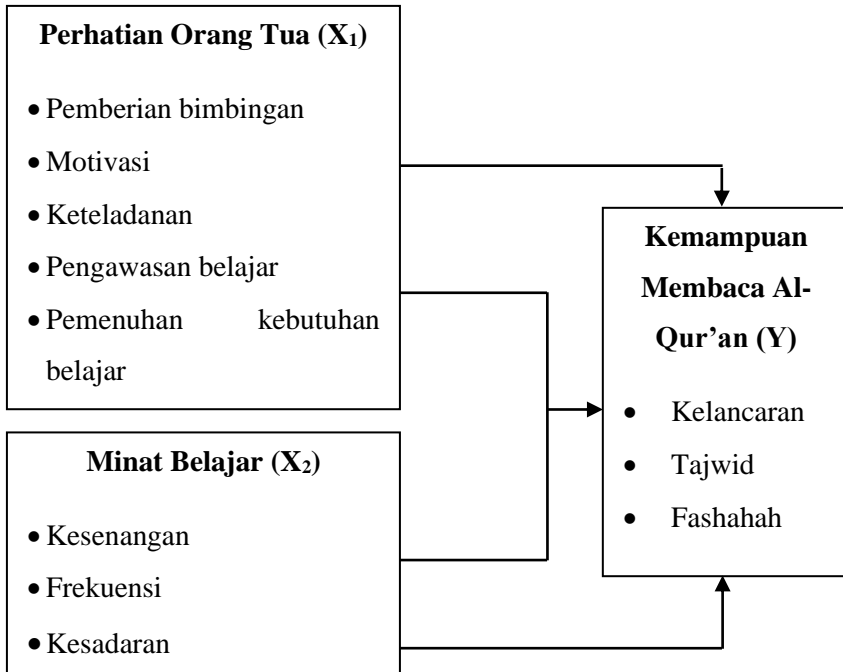
Anak dalam usia sekolah adalah usia tahapan belajar awal yang harus perlu banyak masukan dan pembenahan dari orang tua. Perlakuan dalam keluarga tentu memberi dampak besar pada memori anak, juga dalam psikologi anak. Sesuatu yang kecil akan terus teringat dan terekam pada memori anak ketika itu diberikan secara *continue*. Jadi, pembiasaan yang diberlakukan orang tua sejak dini akan menjadi kebiasaan anak di masa dewasa.

Orang tua adalah panutan bagi anak-anaknya. Untuk mendidik anak di rumah dan membantu mereka mencapai potensi penuhnya, perhatian orang tua sangatlah penting. Orang tua bertanggung jawab penuh atas apa yang terjadi pada anaknya. Sebagaimana yang sudah menjadi rahasia publik, orang tua adalah *role model* bagi anak-anak mereka.

Sama halnya dengan pemberian pembelajaran membaca Al-Qur'an oleh orang tua pada anaknya haruslah dipupuk sejak kecil. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan sebuah indikator dari kualitas keberagamaan dari seseorang. Mengajarkan anak membaca Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi orang tua yang beragama Islam. Dengan membaca Al-Qur'an hati akan menjadi tenang, pikiran akan menjadi terbuka, dan wawasan akan semakin luas dengan memahami isi Al-Qur'an.

Dari uraian di atas dapat dibentuk suatu kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya dan kegairahannya dalam belajar merupakan faktor pendorong munculnya dan berkembangnya literasi Al-Qur'an anak, sebagaimana dapat dilihat dari tabel di atas. Sebagai contoh, ketika anak kurang tepat dalam membaca Al-Qur'an, maka orang tua memberikan arahan (pendampingan) dan memberi contoh (keteladanan) bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai tajwid dan fashahah.

Selain itu, dengan orang tua memberi contoh membaca Al-Qur'an setiap hari maka secara naluriah anak akan memiliki kecenderungan meniru kegiatan itu. Dengan demikian, anak akan memiliki minat untuk membaca Al-Qur'an seperti orang tuanya.

Pemberian motivasi pada anak juga tidak kalah penting untuk membuat anak tertarik dan ingin tahu lebih lanjut mengenai Al-Qur'an. Selama anak belum mampu memahami apa yang menjadi kewajibannya sebagai orang Islam, tentu orang tua bertanggung jawab dalam menuntunnya menuju paham. Sebagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an yang wajib dimiliki semua kaum muslim dan muslimah, orang tua dengan perhatiannya berkewajiban menuntun anak agar memiliki ketertarikan dibantu dengan minat dalam diri anak itu sendiri yang akan berpengaruh pada kemampuan untuk membaca Al-Qur'an seperti yang sudah dijelaskan dalam syariat Islam.

B. Kajian Pustaka Relevan

Studi merupakan yang pertama mengkaji dampak perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Namun, untuk mendukung penelitian, peneliti memilih sejumlah penelitian sebelumnya untuk dijadikan referensi, termasuk:

Muhammad Mukhofifin, dkk., (2022) dengan jurnal yang berjudul "Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara", yang mendapatkan hasil penelitian dari perhitungan korelasi *product moment* ditemukan nilai r_{hitung} sebesar 0,907 lebih besar dari

pada nilai r_{tabel} sebesar 0,279 pada signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan perhatian orang tua sebagai variabel (X) memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebagai variabel (Y).⁵⁸ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama akan mengkaji pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak meneliti pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan diuji menggunakan regresi linear berganda.

Ayu Peni Asri (2020) dengan judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al-Amiriyyah Kambangan Lebaksiu Tegal" yang menyatakan bahwa hipotesis kerja diterima karena ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di MTS Al-Amiriyyah Kambangan Lebaksiu Tegal. Hubungan ini ditunjukkan dengan harga $F_{\text{tabel}} = 4,20 > F_{\text{reg}} 11,739$, kemudian $t_{\text{hitung}} =$

⁵⁸Muhammad Mukhofifin, dkk., "Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawu Jepara", *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2022), hlm. 200-208.

$4,08 > t_{\text{tabel } 5\%} = 2,042$, dan $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}} = 0,544 > r_{\text{tabel}} = 0,361$.⁵⁹ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama akan mengkaji tentang pengaruh antara perhatian orang tua. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak meneliti pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Afiatin Nisa (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”, dengan hasil pengujian signifikansi koefisien regresi yang dilakukan dengan program SPSS diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Ditunjukkan oleh nilai Sig = 0,000 dan $F_{\text{hitung}} = 29,423$, sedangkan $F_{\text{tabel}} = 3,159$ sehingga nilai Sig < 0,05 dan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau regresi tersebut signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (minat siswa) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS).⁶⁰ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama akan menguji pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi atau hasil belajar pada anak. Perbedaan dari penelitian yang akan

⁵⁹Ayu Peni Asri, *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al-Amiriyah Kambangan Lebaksiu Tegal*, Skripsi, (FITK UIN Walisongo Semarang, 2020).

⁶⁰Afiatin Nisa, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”, *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2015), hlm. 1-9.

dilakukan adalah adanya pengukuran kapasitas kemampuan dari membaca Al-Qur'an sebagai variabel Y, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada variabel Y yaitu prestasi belajar IPS.

Wahyu Hidayatil Umayah (2013) dengan judul skripsinya "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Mi Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak Tahun 2011/2012", yang menyatakan terdapat hubungan signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini terbukti berdasarkan analisis regresi bahwa F_{tabel} taraf signifikansi 5% = 4,06, dan pada taraf signifikansi 1% = 7,24, maka nilai $F_{reg} = 78,702$.⁶¹ Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah sama-sama akan menguji pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak meneliti pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang sedang diteliti, Itu diartikulasikan sebagai pernyataan kalimat. Hipotesis disajikan dalam dua cara berbeda: H_0 (yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang dipertimbangkan tidak memiliki

⁶¹Wahyu Hidayatil Umayah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mi Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak Tahun 2011/2012*, Skripsi, (FITK, IAIN Walisongo Semarang, 2013).

pengaruh) dan H_a (hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel yang dipertanyakan).

Berdasarkan fungsi hipotesis di atas, penelitian ini memiliki hipotesis yang di rumuskan sebagai berikut:

H_a :

1. Perhatian orang tua berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan
2. Minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan dalam membaca Al-Qur'an
3. Perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 02 Kandangserang Pekalongan

H_0 :

1. Perhatian orang tua tidak mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan
2. Minat belajar tidak mempengaruhi kemampuan siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan dalam membaca Al-Qur'an
3. Perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama tidak mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 02 Kandangserang Pekalongan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif. Disebut penelitian survei karena pada penelitian ini peneliti ingin membuktikan kebenaran teori dan hipotesis yang sudah dirancang sejak awal.⁶² Selanjutnya, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara kuantitatif yaitu penelitian dengan berpegang pada hipotesis yang telah dirumuskan di awal penelitian untuk kemudian diujikan di lapangan dan dari hipotesis itu pula kemudian ditarik sebuah kesimpulan berdasarkan hasil data penelitian. Penelitian ini bersifat korelatif karena mencoba menguji asumsi tentang besarnya dan adanya hubungan antar variabel yang berbeda.

Maksud dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana perlakuan sebuah kelompok tanpa adanya rekayasa dan manipulasi. Kemudian, peneliti juga ingin mengetahui terdapat tidaknya hubungan atau pengaruh dari suatu variabel dengan variabel yang lain.

Dengan menggunakan berbagai pendekatan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 02 Kandangserang Pekalongan. Penelitian ini

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 20.

mempunyai tiga variabel dengan variabel terikat atau variabel X yaitu perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2), sedangkan variabel bebas atau biasa disebut variabel Y yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.

Selanjutnya untuk perhitungan data yang diperoleh dari angket perhatian orang tua dan minat serta hasil dari tes kemampuan membaca Al-Qur'an anak akan menggunakan rumus statistika. Kemudian, setelah hasilnya diperoleh, peneliti akan menganalisis hasil penelitian dengan berpacu pada fakta yang dihasilkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SDN 02 Kandangserang yang beralamat di Jalan Raya Kandangserang No. 71 RT 01 RW 01, Desa Kandangserang, Kecamatan Kandangserang, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, 51163. SD ini memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20323874 dan memiliki akreditasi B.

Beberapa alasan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini antara lain: Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh dari perhatian orang tua siswa dan minat belajar siswa terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an; Kesibukan orang tua dalam bekerja pasti mempunyai dampak pada pemberian perhatian dan waktu untuk memantau perkembangan kemampuan anak dalam hal membaca Al-Qur'an; Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan anak malas untuk meluangkan waktu membaca Al-Qur'an; Permasalahan ini berkaitan dengan pembelajaran

pendidikan agama Islam; Kemudian penelitian ini adalah penelitian pertama yang dilakukan di sekolah tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada tanggal 25 Oktober-25 November 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 02 Kandangserang Pekalongan dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 74 dan siswa perempuan sebanyak 75 siswa, sehingga jika dijumlahkan maka terdapat 149 siswa dari 6 rombongan belajar.

Sampel adalah sebagian atau beberapa persen dari keseluruhan subjek yang diteliti, namun sebagian ini dapat mewakili semua subjek populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.⁶³ Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan dalam teknik *purposive sampling* ini bisa beragam dan bergantung pada kebutuhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel penelitian dari populasi kelas tinggi yakni kelas 4, 5, dan 6. Hal ini dilakukan karena pada kelas tersebut sebagian besar sudah mampu untuk mengisi angket dan memahami pertanyaan untuk penelitian. Peneliti akan

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 48.

menguji populasi dari siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang dengan jumlah 92 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan indikator adalah alat ukur untuk menilai perubahan yang terjadi pada variabel yang diteliti. Indikator penelitian dan variabel merupakan komponen penting dari penelitian ini. Karena akan ditentukan metode analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian dengan menggunakan variabel dan indikator tersebut.

Ada dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.⁶⁴ Variabel bebas adalah faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain. Mereka juga dikenal sebagai variabel penyebab atau variabel *independen*. Variabel *dependen*, di sisi lain, adalah variabel yang tidak *independen*. Peneliti sering menggunakan variabel atau faktor dalam studi mereka berdasarkan tujuan dan pentingnya variabel tersebut di lapangan. Kedua variabel ini, variabel *independen* atau penyebab, dan variabel *dependen* atau tergantung.

Pada penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas atau *independent variable* adalah perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2).

⁶⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 91.

1. Perhatian Orang Tua (X_1), dengan indikator:
 - a. Pemberian bimbingan,
 - b. Motivasi,
 - c. Keteladanan,
 - d. Pengawasan belajar, dan
 - e. Pemenuhan kebutuhan belajar.
2. Minat Belajar (X_2), dengan indikator:
 - a. Kesenangan,
 - b. Frekuensi, dan
 - c. Kesadaran.

Sedangkan variabel terikat atau *dependent variable*-nya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y), dengan indikator meliputi:
 - a. Kelancaran,
 - b. Tajwid, dan
 - c. Fashahah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Memberi responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dibalas sebagai bagian dari kuesioner adalah strategi pengumpulan data yang umum. Ketika peneliti yakin akan variabel yang akan dinilai dan mengetahui apa yang dapat diantisipasi dari

responden, kuesioner adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan data.

Menurut Babbie yang dikutip Djudju Sudjana, kuesioner adalah alat pengumpulan data tertulis dengan daftar pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk menggali dan mengumpulkan informasi untuk dianalisis.⁶⁵

Data dari variabel bebas yaitu variabel perhatian orang tua dan variabel minat belajar diambil dengan menggunakan kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini.

Nilai (bobot) pada tiap butir angket yang ditawarkan adalah dengan skala *likert* sebagai berikut:⁶⁶

Pertanyaan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

⁶⁵Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 177.

⁶⁶Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.197.

2. Teknik Tes

Tes terdiri dari rangkaian rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada subjek dengan tujuan untuk memunculkan respon yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk menghitung skor angka.⁶⁷ Sebagaimana diketahui secara umum, ada dua jenis ujian yang dapat diterapkan: ujian tertulis dan ujian lisan. Karena kemampuan membaca Al-Qur'an anak akan diuji dalam penelitian ini, maka akan dilakukan ujian lisan. Karena dilakukan secara tatap muka dan satu lawan satu, tes lisan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi keterampilan anak. Penilain tes lisan menggunakan *professional judgment*.

Dalam penelitian ini, metode tes akan digunakan untuk menjaring data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang Pekalongan. Adapun indikator yang digunakan dalam metode ini adalah:

- 1) Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an siswa dengan bobot nilai maksimum adalah 30
- 2) Penguasaan tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa dengan bobot nilai maksimal 40
- 3) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an santri dengan bobot nilai maksimum adalah 30

⁶⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.131

F. Teknik Analisis Data

Data harus diproses atau diperiksa setelah dikumpulkan. Tugas analisis data sangat penting untuk proses penelitian. Metode analisis untuk data penelitian harus dipilih dengan cermat oleh peneliti. Analisis data membantu menyimpan hasil penelitian, menjadikannya fase terpenting dalam proses penelitian.⁶⁸

Peneliti harus memperhatikan dan meluangkan waktu mereka saat melakukan analisis data yang tepat karena, jika studinya kuantitatif, temuan analisis menggunakan statistik inferensial akan menunjukkan hubungan yang signifikan dan hubungan yang tidak penting.⁶⁹

Dalam menganalisis data penulis menggunakan tiga tahap analisis yaitu:

1. Analisis Instrumen
 - a. Uji Validitas Instrumen

Agar data akurat dan dapat digunakan untuk penelitian, diperlukan pengujian sebagai prasyarat analisis data untuk menilai validitas dan reliabilitasnya. Perhitungan validitas penelitian ini meliputi 25 item untuk angket perhatian orang tua dan 25 item untuk angket minat belajar. Kemudian dilakukan uji validitasnya dengan menggunakan

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 363.

⁶⁹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm. 212.

rumus korelasi *product moment* dan perhitungannya dibantu dengan program *SPSS versi 25*.

Hasil perhitungan untuk count kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan jumlah sampel yaitu $N = 92$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,205 setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Hasil perhitungan validitas selengkapny dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Perhatian Orang Tua

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.496	0.205	Valid
2	0.427	0.205	Valid
3	0.485	0.205	Valid
4	0.368	0.205	Valid
5	0.523	0.205	Valid
6	0.531	0.205	Valid
7	0.387	0.205	Valid
8	0.199	0.205	Tidak Valid
9	0.356	0.205	Valid
10	0.347	0.205	Valid
11	0.482	0.205	Valid
12	0.449	0.205	Valid
13	0.273	0.205	Valid
14	0.618	0.205	Valid
15	0.448	0.205	Valid
16	0.315	0.205	Valid
17	0.526	0.205	Valid
18	0.539	0.205	Valid
19	0.348	0.205	Valid
20	0.412	0.205	Valid
21	0.308	0.205	Valid
22	0.389	0.205	Valid
23	0.439	0.205	Valid
24	0.295	0.205	Valid
25	0.266	0.205	Valid

Dari hasil uji validitas didapatkan satu butir pernyataan yang tidak valid yakni pernyataan nomor 8, hal ini disebabkan r_{hitung} butir nomor 8 yakni sebesar $0.199 <$ dari r_{tabel} untuk $N = 92$ yakni $0,205$. Sedangkan butir lain dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,205$. Butir nomor 8 kemudian dikeluarkan dari pernyataan angket perhatian orang tua. Sedangkan untuk pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25 dinyatakan valid dan dilanjutkan untuk disebar sebagai angket penelitian variabel perhatian orang tua.

Tabel 4.20 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar

No.	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.351	0.205	Valid
2	0.103	0.205	Tidak Valid
3	0.180	0.205	Tidak Valid
4	0.712	0.205	Valid
5	0.578	0.205	Valid
6	0.750	0.205	Valid
7	0.443	0.205	Valid
8	0.390	0.205	Valid
9	0.549	0.205	Valid
10	0.417	0.205	Valid
11	0.517	0.205	Valid
12	0.438	0.205	Valid
13	0.316	0.205	Valid
14	0.214	0.205	Valid
15	0.458	0.205	Valid
16	0.614	0.205	Valid
17	0.487	0.205	Valid
18	0.282	0.205	Valid
19	0.243	0.205	Valid
20	0.496	0.205	Valid
21	0.485	0.205	Valid
22	0.388	0.205	Valid
23	0.614	0.205	Valid
24	0.274	0.205	Valid
25	0.340	0.205	Valid

Selanjutnya dari hasil uji validitas angket minat belajar didapatkan dua butir pernyataan yang tidak valid yakni pernyataan nomor 2 dan 3, hal ini disebabkan r_{hitung} butir nomor 2 yakni sebesar $0.103 <$ dari r_{tabel} untuk $N = 92$ yakni $0,205$. Butir nomor 3 juga memiliki nilai r_{hitung} $0.180 < r_{tabel}$ $0,205$. Sedangkan butir lain dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > 0,205$. Pernyataan nomor 2 dan 3 kemudian dikeluarkan dari pernyataan angket minat belajar. Sedangkan untuk pernyataan nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25 dinyatakan valid dan dilanjutkan untuk diisi sebagai angket penelitian variabel minat belajar.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Selanjutnya dilakukan pula uji reliabilitas pada instrumen yang akan diujikan pada penelitian.⁷⁰ Dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menentukan konsistensi internal kuesioner, yang perhitungannya akan dibantu dengan program *SPSS versi 25*. Hasil dari perhitungan reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	25

⁷⁰Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 274.

Dari hasil di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,795, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk $N = 92$ dengan taraf signifikansi 0,05 yakni 0,205. Oleh sebab nilai $r = 0,795 > r_{tabel} = 0,205$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan di atas adalah reliabel.

Sementara itu, ada cara lain dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* yakni:

- 1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka angket dinyatakan reliabel atau konsisten,
- 2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.⁷¹

Berdasarkan hal di atas, nilai *Cronbach's Alpha* pada angket perhatian orang tua adalah $0,795 > 0,60$. Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas maka angket perhatian orang tua dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.22 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	25

Sama halnya untuk perhitungan uji reliabilitas angket minat belajar, yang mendapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,817, nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk $N = 92$ dengan

⁷¹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 193.

taraf signifikansi 0,05 yakni 0,205. Oleh sebab nilai $r = 0,817 > r_{\text{tabel}} = 0,205$ maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan di atas adalah reliabel. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji reliabilitas kedua, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* $0,817 > 0,60$, maka angket pernyataan minat belajar dinyatakan reliabel atau konsisten.

2. Analisis Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sangat membantu dalam menentukan apakah data diperoleh dari populasi normal atau terdistribusi normal.⁷² Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *SPSS versi 25* dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39746582
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.060
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

⁷²I. Wayan Widana dan Putri Lia Muliana, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), hlm. 1.

Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk variabel pengganggu atau residual dari pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak diperoleh nilai p sebesar 0,200. Karena nilai $p = 0,200 > 0,05$ maka variabel pengganggu atau residual dari pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak dikatakan berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas terdapat suatu hambatan dikarenakan ada 3 data ekstrim, sehingga peneliti memilih untuk melakukan *outlier* data demi kenormalan hasil penelitian.⁷³

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menilai ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel.⁷⁴ Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *SPSS versi 25* dengan hasil sebagai berikut.

⁷³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang, 2011), hlm. 167.

⁷⁴I. Wayan Widana dan Putri Lia Muliana, *Uji Persyaratan Analisis*, ..., hlm. 47.

Tabel 4.24 Hasil Uji Linearitas Variabel Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca Al-Qur'an * Perhatian Ortu	Between Groups	(Combined)	16.565	20	.828	892.207	.000
		Linearity	16.539	1	16.539	17816.282	.000
		Deviation from Linearity	.026	19	.001	1.466	.127
	Within Groups		.063	68	.001		
	Total		16.628	88			

Tabel di atas menggambarkan hubungan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak berbentuk linear atau tidak. Diperoleh nilai F (*Deviation from Linearity*) sebesar 1,466 dengan nilai p (Sig.) sebesar 0,127. Karena nilai p $0,127 > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan linear yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

Tabel 4.25 Hasil Uji Linearitas Variabel Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca Al-Qur'an * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	.008	20	.000	1.185	.294
		Linearity	.000	1	.000	.543	.464
		Deviation from Linearity	.008	19	.000	1.219	.269
	Within Groups		.024	68	.000		
	Total		.032	88			

Selanjutnya, tabel di atas menggambarkan hubungan antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak berbentuk linear atau tidak. Diperoleh nilai F (*Deviation from Linearity*) sebesar 1,219 dengan nilai p (Sig.) sebesar 0,269. Karena nilai $p > 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan linear yang signifikan antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka homoskedastisitas. Namun, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka heteroskedastisitas.

Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan uji *glejser*. Pada uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS versi 25*, dengan hasil sebagai berikut.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.⁷⁵

Tabel 4.26 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.844	.428		1.970	.052
	Perhatian Ortu	.063	.036	1.017	1.775	.080
	Minat Belajar	-.453	.241	-1.077	-1.878	.064

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Tabel di atas menyajikan hasil uji *glejser*, untuk variabel perhatian orang tua (X_1) diperoleh nilai signifikansi 0,080. Sementara untuk variabel minat belajar (X_2) diperoleh nilai signifikansi 0,064. Karena nilai signifikansi kedua variabel di atas lebih besar dari 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas

⁷⁵I. Wayan Widana dan Putri Lia Muliana, *Uji Persyaratan Analisis*, ..., hlm. 65.

berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi.

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* > 0,01, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *Tolerance* < 0,01, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
- 3) Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas > 0,8 maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas < 0,8 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁷⁶

Tabel 4.27 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.844	.428		1.970	.052		
	Perhatian Ortu	.063	.036	1.017	1.775	.080	.606	1.615
	Minat Belajar	-.453	.241	-1.077	-1.878	.064	.606	1.615

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

⁷⁶I. Wayan Widana dan Putri Lia Muliana, *Uji Persyaratan Analisis*, ..., hlm. 55.

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai VIF perhatian orang tua $1,651 > 10$ dan nilai *tolerance* perhatian orang tua $0,606 > 0,01$. Sedangkan untuk variabel minat belajar didapatkan nilai VIF $1,651 > 10$ dan nilai *tolerance* $0,606 > 0,01$. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk menjawab rumusan masalah satu dan dua, yang mana dipertanyakan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X_1 dan Y dan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X_2 dan Y . Pada uji analisis regresi linear sederhana akan digunakan program *SPSS versi 25* untuk memudahkan perhitungan. Apabila hasil nilai signifikansi lebih dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X_1 dan Y maupun variabel X_2 dan Y .

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Pengolahan data dengan metode analisis akan dicari hubungan antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) dengan menggunakan analisis regresi dua prediktor. Aplikasi *SPSS versi 25* akan digunakan untuk menghitung uji analisis regresi berganda, yang

mana jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, begitu pula sebaliknya.⁷⁷

3) Analisis Lanjutan

Untuk menilai pentingnya regresi Y pada prediktornya, analisis lebih lanjut dilakukan untuk menetapkan kesimpulan tambahan. Jika F_{reg} lebih besar dari F_t 0.05 maka hipotesis signifikan yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar berdampak pada kemampuan membaca Al-Qur'an anaknya di SDN 02 Kandangserang Pekalongan. Sebaliknya jika F_{reg} lebih kecil dari F_t 0,05 maka hipotesis tidak signifikan yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak mereka di SDN 02 Kandangserang Pekalongan.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 275

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Geografis Sekolah

Gambar 4.1 Peta Lokasi SDN 02 Kandangserang



SDN 02 Kandangserang beralamat di Jl. Raya Kandangserang No. 71 RT 1/ RW 1, Dusun Kandangserang Utara, Desa Kandangserang, Kec. Kandangserang, Kab. Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 51163. Berada pada garis lintang -7 dan garis bujur 109.

Secara geografis SDN 02 Kandangserang terletak di sebelah selatan Terminal Kandangserang dan berbatasan dengan Puskesmas Kandangserang di sebelah utara. Tepat di sebelah barat SDN 02 Kandangserang terdapat masjid yang bernama Masjid Baitus Soleh. Sedangkan sebelah timur SDN 02 Kandangserang berbatasan dengan rumah warga. Lokasi SDN 02 Kandangserang juga berdekatan dengan Pasar Induk Kandangserang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Berdasarkan karakteristik SD Negeri 02 Kandangserang membawa Visi: “Terwujudnya generasi pelajar muda sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter, inovatif dan berprestasi”

Indikator ketercapaian Visi sesuai dengan variabel antara lain:

- 1) Pembelajar sepanjang hayat, membentuk generasi yang memiliki motivasi untuk selalu belajar dan mengembangkan diri.
- 2) Berkarakter, mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam aktualisasi kehidupan.
- 3) Inovatif, kemampuan seluruh warga sekolah memaknai keadaan yang dinamis dan selalu berubah dengan berbagai tantangan dan hambatan menjadi sebuah celah dalam mengembangkan diri untuk menemukan solusi yang tepat, bermanfaat dan sesuai dengan keadaan masa kini dan mempersiapkan masa depan.
- 4) Berprestasi, sebagai hasil akhir dalam sebuah proses, prestasi merupakan tolak ukur sebuah proses. Prestasi tak hanya berkisar

pada kemampuan kognitif dalam ajang prestatif saja namun lebih pada keberhasilan menemukan kemampuan diri, mengembangkan talenta dan kecakapan hidup yang bermanfaat.

b. Misi Sekolah

Dalam upaya mengimplementasikan visi sekolah, SD Negeri 02 Kandangserang menjabarkan misi sekolah sebagai berikut:

- 1) Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
- 2) Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.
- 3) Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
- 4) Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
- 5) Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
- 6) Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan yang diharapkan oleh SD Negeri 02 Kandangserang dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan Jangka Pendek (1 tahun ke depan)
 - a) Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
 - b) Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi
 - c) Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
 - d) Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.
 - e) Merancang program sekolah untuk mengenalkan implementasi kebhinekaan global di masyarakat.
 - f) Merancang pembelajaran yang bangga akan potensi daerah.
 - g) Menerapkan pondasi gotong royong dalam kegiatan kelas hingga sekolah.
 - h) Melaksanakan program dan pembelajaran HOTs untuk memperkuat bernalar kritis dan kreativitas.
 - i) Melaksanakan pembelajaran untuk mengasah kemampuan literasi dan numerasi.
 - j) Mempertahankan prestasi yang sudah tercapai sebelumnya.

- 2) Tujuan Jangka Menengah (2-3 tahun ke depan)
 - a) Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
 - b) Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
 - c) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal surat-surat pendek.
 - d) Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.
 - e) Meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap potensi daerah.
 - f) Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* daerah atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.
 - g) Memotivasi peserta didik untuk menggagas inovasi sederhana untuk memberikan solusi dalam kehidupannya.
 - h) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang optimal dalam
 - i) mengembangkan prestasi sesuai bakat dan minat dan potensi peserta didik.

B. Deskripsi Data

Data dari kuesioner tentang perhatian orang tua dan minat dalam belajar, serta informasi tentang ujian kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, dikumpulkan untuk penelitian ini. Setelah itu, data dikumpulkan dan diperiksa.

1. Data Angket X₁ Perhatian Orang Tua

Temuan kuesioner tentang “Perhatian Orang Tua” dilaporkan dalam data ini. Peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 92 responden untuk mendapatkan informasi perhatian orang tua siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang. Populasi siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan, digunakan untuk mendapatkan angka tersebut.

Kuesioner tertutup, 24 item pernyataan dibuat oleh peneliti. Ada lima kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan. Metode penilaian untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut: Setiap item pernyataan diikuti oleh 5 alternatif jawaban sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban “Selalu” dengan skor 5
- b. Alternatif jawaban “Sering” dengan skor 4
- c. Alternatif jawaban “Kadang” dengan skor 3
- d. Alternatif jawaban “Jarang” dengan skor 2
- e. Alternatif jawaban “Tidak pernah” dengan skor 1

Adapun penskoran untuk pernyataan negatif yakni sebaliknya:

- a. Alternatif jawaban “Selalu” dengan skor 1
- b. Alternatif jawaban “Sering” dengan skor 2
- c. Alternatif jawaban “Kadang” dengan skor 3
- d. Alternatif jawaban “Jarang” dengan skor 4
- e. Alternatif jawaban “Tidak pernah” dengan skor 5

Supaya mempermudah penyajian data maka peneliti sajikan data jumlah skor hasil angket perhatian orang tua yang telah peneliti berikan

kepada 92 siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang Pekalongan. Adapun tabel data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Skor Angket Perhatian Orang Tua

No	Kode Responden	Total Skor
1	R-1	116
2	R-2	114
3	R-3	112
4	R-4	110
5	R-5	105
6	R-6	113
7	R-7	113
8	R-8	111
9	R-9	110
10	R-10	100
11	R-11	109
12	R-12	107
13	R-13	100
14	R-14	108
15	R-15	111
16	R-16	108
17	R-17	111
18	R-18	117
19	R-19	111
20	R-20	117

21	R-21	112
22	R-22	104
23	R-23	112
24	R-24	115
25	R-25	109
26	R-26	106
27	R-27	107
28	R-28	101
29	R-29	120
30	R-30	109
31	R-31	119
32	R-32	114
33	R-33	113
34	R-34	110
35	R-35	107
36	R-36	112
37	R-37	118
38	R-38	104
39	R-39	109
40	R-40	110
41	R-41	119
42	R-42	102

43	R-43	117
44	R-44	106
45	R-45	105
46	R-46	115
47	R-47	118
48	R-48	116
49	R-49	101
50	R-50	101
51	R-51	106
52	R-52	104
53	R-53	118
54	R-54	116
55	R-55	119
56	R-56	118
57	R-57	120
58	R-58	102
59	R-59	106
60	R-60	102
61	R-61	106
62	R-62	120
63	R-63	107
64	R-64	101
65	R-65	103
66	R-66	106
67	R-67	109

68	R-68	100
69	R-69	109
70	R-70	114
71	R-71	106
72	R-72	119
73	R-73	101
74	R-74	104
75	R-75	120
76	R-76	112
77	R-77	118
78	R-78	115
79	R-79	100
80	R-80	116
81	R-81	101
82	R-82	100
83	R-83	116
84	R-84	102
85	R-85	108
86	R-86	104
87	R-87	103
88	R-88	105
89	R-89	116
90	R-90	107
91	R-91	116
92	R-92	114

Data tersebut selanjutnya akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan hasil perhitungan dari data yang diperoleh. Berikut proses pembuatan tabel distribusi frekuensi:

a. Temukan nilai data tertinggi (H) dan terendah (L). Nilai terbesar (H) adalah 120 dan nilai terendah (L) adalah 100 berdasarkan data yang diberikan.

b. Menentukan Range (R) yaitu lebar penyebaran nilai.

$$R = H - L + 1$$

$$R = 120 - 100 + 1$$

$$R = 21$$

c. Menetapkan Interval Kelas

Anda dapat menggunakan pencarian berikut untuk mendapatkan interval kelas yang akan ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi:

1) Mencari banyak kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 92$$

$$K = 1 + 3,3 (1,96)$$

$$K = 1 + 6,468 = 7,468 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Mencari range dengan menggunakan rumus

$$R = H - L + 1$$

$$R = 120 - 100 + 1$$

$$R = 21$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$i = R/K$$

$$i = 21/7 = 3$$

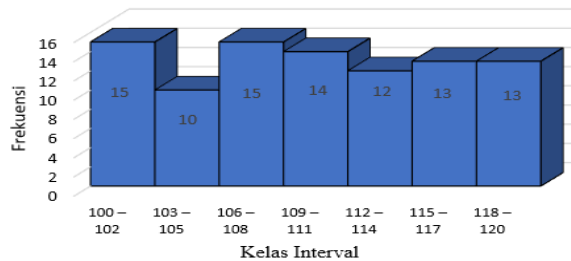
Dengan demikian maka panjang kelas interval = 3 dan banyaknya kelas interval = 7. Berikut tabel distribusi frekuensi variabel X_1 Perhatian Orang Tua:

Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi X_1

Interval	F	x	Fx
100 – 102	15	101	1.515
103 – 105	10	104	1.040
106 – 108	15	107	1.605
109 – 111	14	110	1.540
112 – 114	12	113	1.356
115 – 117	13	116	1.508
118 – 120	13	119	1.547
Jumlah	92		10.111

Dari tabel distribusi frekuensi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti gambar satu sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Perhatian Orang Tua



Dari tabel distribusi frekuensi di atas, kemudian dicari nilai mean atau rata-rata Perhatian Orang Tua (X_i) yaitu:

$$M = \sum Fx / F$$

$$M = 10.111 / 92 = 109,9 \text{ (dibulatkan menjadi 110).}$$

Selanjutnya, untuk mengetahui kategori kelompok hasil rata-rata dari variabel X_1 Perhatian Orang Tua dalam kelompok nilai digunakan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Range

$$H = 120 \text{ (nilai maksimal)}$$

$$L = 24 \text{ (nilai minimal)}$$

$$R = H - L + 1 = 120 - 24 + 1 = 97$$

- b. Menentukan Interval Kelas

Untuk mendapatkan interval kelas, bagi rentang dengan 5 (berdasarkan jumlah kemungkinan solusi), sebagai berikut:

$$i = 97/5 = 19,4 \text{ (dibulatkan menjadi 19).}$$

- c. Interval Nilai Perhatian Orang Tua

Tabel 4.3 Interval Nilai Perhatian Orang Tua

Interval	Kategori
24 – 43	Kurang
44 – 63	Cukup
64 – 83	Cukup Baik
84 – 103	Baik
104 – 123	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan data diketahui bahwa variabel perhatian orang tua memiliki nilai rata-rata 110. Pada interval 104 sampai 123, perhatian orang tua siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang Pekalongan tergolong sangat baik.

2. Data Angket X₂ Minat Belajar

Temuan survei tentang “Minat Belajar” dilaporkan dalam data ini. Peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 92 responden untuk mengumpulkan informasi tentang siswa SDN 02 Kandangserang kelas 4, 5, dan 6 yang berminat dalam belajar. Populasi siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan, digunakan untuk mendapatkan angka tersebut.

Kuesioner tertutup yang dibuat oleh peneliti berjumlah 23 item pernyataan. Ada lima kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan. Metode penilaian untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut: Setiap item pernyataan diikuti oleh 5 alternatif jawaban:

- a. Alternatif jawaban “Selalu” dengan skor 5
- b. Alternatif jawaban “Sering” dengan skor 4
- c. Alternatif jawaban “Kadang” dengan skor 3
- d. Alternatif jawaban “Jarang” dengan skor 2
- e. Alternatif jawaban “Tidak pernah” dengan skor 1

Adapun penskoran untuk pernyataan negatif yakni sebaliknya:

- a. Alternatif jawaban “Selalu” dengan skor 1
- b. Alternatif jawaban “Sering” dengan skor 2
- c. Alternatif jawaban “Kadang” dengan skor 3

- d. Alternatif jawaban “Jarang” dengan skor 4
- e. Alternatif jawaban “Tidak pernah” dengan skor 5

Supaya mempermudah penyajian data maka peneliti sajikan data jumlah skor hasil angket minat belajar yang telah peneliti berikan kepada 92 siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang Pekalongan. Adapun tabel data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Skor Angket Minat Belajar

No	Kode Responden	Total Skor
1	R-1	109
2	R-2	108
3	R-3	106
4	R-4	105
5	R-5	100
6	R-6	108
7	R-7	108
8	R-8	106
9	R-9	105
10	R-10	89
11	R-11	104
12	R-12	103
13	R-13	91
14	R-14	104
15	R-15	106
16	R-16	104
17	R-17	106
18	R-18	111
19	R-19	106
20	R-20	111
21	R-21	106
22	R-22	99
23	R-23	107
24	R-24	108
25	R-25	104
26	R-26	103
27	R-27	103
28	R-28	94
29	R-29	114
30	R-30	104
31	R-31	113
32	R-32	108
33	R-33	108
34	R-34	105
35	R-35	103
36	R-36	107
37	R-37	111
38	R-38	98

39	R-39	104
40	R-40	106
41	R-41	114
42	R-42	96
43	R-43	111
44	R-44	102
45	R-45	101
46	R-46	108
47	R-47	111
48	R-48	110
49	R-49	94
50	R-50	93
51	R-51	102
52	R-52	99
53	R-53	112
54	R-54	110
55	R-55	113
56	R-56	112
57	R-57	115
58	R-58	97
59	R-59	101
60	R-60	97
61	R-61	102
62	R-62	114
63	R-63	103
64	R-64	94
65	R-65	98

66	R-66	103
67	R-67	104
68	R-68	93
69	R-69	104
70	R-70	108
71	R-71	103
72	R-72	114
73	R-73	95
74	R-74	98
75	R-75	115
76	R-76	107
77	R-77	113
78	R-78	108
79	R-79	93
80	R-80	110
81	R-81	93
82	R-82	92
83	R-83	109
84	R-84	97
85	R-85	104
86	R-86	100
87	R-87	97
88	R-88	100
89	R-89	109
90	R-90	103
91	R-91	109
92	R-92	108

Data tersebut selanjutnya akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan hasil perhitungan dari data yang diperoleh. Berikut proses pembuatan tabel distribusi frekuensi:

a. Temukan nilai data tertinggi (H) dan terendah (L). Skor terbesar (H) adalah 115 dan skor terendah (L) adalah 89 berdasarkan fakta yang diberikan.

b. Menentukan Range (R) yaitu lebar penyebaran nilai.

$$R = H - L + 1$$

$$R = 115 - 89 + 1$$

$$R = 27$$

c. Menetapkan Interval Kelas

Anda dapat menggunakan pencarian berikut untuk mendapatkan interval kelas yang akan ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi:

1) Mencari banyak kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 92$$

$$K = 1 + 3,3 (1,96)$$

$$K = 1 + 6,468 = 7,468 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Mencari range dengan menggunakan rumus

$$R = H - L + 1$$

$$R = 115 - 89 + 1$$

$$R = 27$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$i = R/K$$

$$i = 27/7 = 3,8 \text{ (dibulatkan menjadi 4).}$$

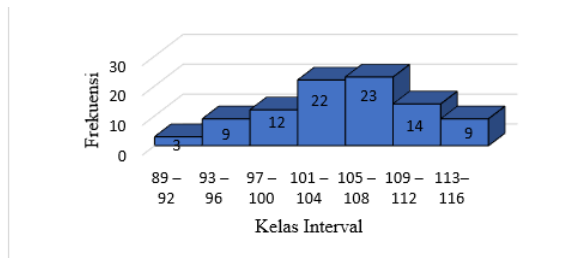
Dengan demikian maka panjang kelas interval = 4 dan banyaknya kelas interval = 7. Berikut tabel distribusi frekuensi variabel X_2 Minat Belajar:

Tabel 4.5 Tabel Distribusi Frekuensi X_2

Interval	F	x	Fx
89 – 92	3	90,5	271,5
93 – 96	9	94,5	850,5
97 – 100	12	98,5	1.182
101 – 104	22	102,5	2.255
105 – 108	23	106,5	2.449,5
109 – 112	14	110,5	1.547
113– 116	9	114,5	1.030,5
Jumlah	92		9.586

Kemudian direpresentasikan menggunakan histogram seperti yang diilustrasikan pada gambar satu, dimulai dengan tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Gambar 4.3 Histogram Minat Belajar



Dari tabel distribusi frekuensi di atas, kemudian dicari nilai mean atau rata-rata Minat Belajar (X_2) yaitu:

$$M = \sum Fx / F$$

$$M = 9.586 / 92 = 104,19 \text{ (dibulatkan menjadi 104).}$$

Selanjutnya, untuk mengetahui kategori kelompok hasil rata-rata dari variabel X_2 Minat Belajar dalam kelompok nilai digunakan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Range

$$H = 115 \text{ (nilai maksimal)}$$

$$L = 23 \text{ (nilai minimal)}$$

$$R = H - L + 1 = 115 - 23 + 1 = 93$$

- b. Menentukan Interval Kelas

Berdasarkan banyaknya kemungkinan jawaban, bagi *range* dengan 5 untuk mendapatkan interval kelas sebagai berikut:

$$i = 93/5 = 18,6 \text{ (dibulatkan menjadi 19).}$$

- c. Interval Nilai Minat Belajar

Tabel 4.6 Interval Nilai Minat Belajar

Interval	Kategori
23 – 42	Kurang
43 – 62	Cukup
63 – 82	Cukup Baik
83 – 102	Baik
103 – 122	Sangat Baik

Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa variabel Minat Belajar memiliki nilai rata-rata 104. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 02 Kandangserang di Pekalongan memiliki minat belajar yang sangat baik, yaitu pada kisaran 103 sampai 122.

3. Data Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Hasil tes tentang "Kemampuan Membaca Al-Qur'an" dilaporkan dalam data ini. Peneliti menggunakan teknik ujian lisan dan 92 responden mengumpulkan informasi tentang kemampuan membaca siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang. Populasi siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan, digunakan untuk menghitung jumlah tersebut.

Instrumen tes yang peneliti buat sebanyak 14 item soal dan bersifat tertutup. Item soal terdiri atas:

- 1) Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an siswa dengan bobot nilai maksimum adalah 30
- 2) Penguasaan tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa dengan bobot nilai maksimal 40
- 3) Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an siswa dengan bobot nilai maksimum adalah 30

Supaya mempermudah penyajian data maka peneliti sajikan data jumlah skor hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an perindikator yang telah peneliti ujikan kepada 92 siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang Pekalongan. Adapun tabel data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Skor Indikator Kelancaran Membaca Al-Qur'an**Siswa**

No	Kode Responden	Total Skor
1	R-1	30
2	R-2	30
3	R-3	30
4	R-4	15
5	R-5	15
6	R-6	30
7	R-7	30
8	R-8	30
9	R-9	30
10	R-10	15
11	R-11	15
12	R-12	15
13	R-13	15
14	R-14	15
15	R-15	15
16	R-16	15
17	R-17	30
18	R-18	15
19	R-19	30
20	R-20	30
21	R-21	30
22	R-22	30

23	R-23	30
24	R-24	30
25	R-25	30
26	R-26	15
27	R-27	15
28	R-28	30
29	R-29	30
30	R-30	30
31	R-31	30
32	R-32	30
33	R-33	30
34	R-34	30
35	R-35	30
36	R-36	30
37	R-37	15
38	R-38	30
39	R-39	30
40	R-40	30
41	R-41	15
42	R-42	30
43	R-43	15
44	R-44	15
45	R-45	30
46	R-46	30

47	R-47	30
48	R-48	15
49	R-49	15
50	R-50	15
51	R-51	15
52	R-52	30
53	R-53	30
54	R-54	30
55	R-55	30
56	R-56	30
57	R-57	15
58	R-58	15
59	R-59	15
60	R-60	15
61	R-61	30
62	R-62	30
63	R-63	15
64	R-64	15
65	R-65	15
66	R-66	30
67	R-67	15
68	R-68	30
69	R-69	30

70	R-70	30
71	R-71	30
72	R-72	30
73	R-73	30
74	R-74	30
75	R-75	30
76	R-76	15
77	R-77	15
78	R-78	15
79	R-79	15
80	R-80	15
81	R-81	30
82	R-82	30
83	R-83	30
84	R-84	15
85	R-85	15
86	R-86	15
87	R-87	15
88	R-88	30
89	R-89	30
90	R-90	15
91	R-91	15
92	R-92	30

Data tersebut selanjutnya akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan hasil perhitungan dari data yang diperoleh. Berikut proses pembuatan tabel distribusi frekuensi:

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L) dari data tersebut. Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi (H) adalah 30 dan nilai terendah (L) adalah 15.

b. Menentukan Range (R) yaitu lebar penyebaran nilai.

$$R = H - L + 1$$

$$R = 30 - 15 + 1$$

$$R = 16$$

c. Menetapkan Interval Kelas

Anda dapat menggunakan pencarian berikut untuk mendapatkan interval kelas yang akan ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi:

1) Mencari banyak kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 92$$

$$K = 1 + 3,3 (1,96)$$

$$K = 1 + 6,468 = 7,468 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Mencari range dengan menggunakan rumus

$$R = H - L + 1$$

$$R = 30 - 15 + 1$$

$$R = 16$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$i = R/K$$

$$i = 16/7 = 2,28 \text{ (dibulatkan menjadi 2).}$$

Dengan demikian, jumlah interval kelas adalah 7, dan panjang interval kelas adalah 2. Distribusi frekuensi variabel Y untuk indikator kelancaran membaca Al-Qur'an ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Kelancaran

Interval	F	x	Fx
10 – 12	0	11	0
13 – 15	39	14	546
16 – 18	0	17	0
19 – 21	0	20	0
22 – 24	0	23	0
25 – 27	0	26	0
28 – 30	53	29	1.537
Jumlah	92		2.083

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, kemudian dicari nilai mean atau rata-rata indikator kelancaran yaitu:

$$M = \sum Fx / F$$

$$M = 2.083 / 92 = 22,6 \text{ (dibulatkan menjadi 23).}$$

Selain itu, digunakan formula dengan menggunakan prosedur berikut untuk menentukan kategori kelompok hasil rata-rata dari variabel indikator kelancaran variabel Y pada kelompok nilai:

- a. Menentukan Range

$$H = 30 \text{ (nilai maksimal)}$$

$$L = 5 \text{ (nilai minimal)}$$

$$R = H - L + 1 = 30 - 5 + 1 = 26$$

- b. Menentukan Interval Kelas

Untuk menentukan interval kelas yaitu dengan cara membagi *range* dengan bilangan 5 kategori dengan demikian:

$$i = 26/5 = 5,2 \text{ (dibulatkan menjadi 5).}$$

- c. Interval Nilai Kelancaran

Tabel 4.9 Interval Nilai Kelancaran

Interval	Kategori
5 – 10	Kurang
11 – 16	Cukup
17 – 22	Sedang
23 – 28	Baik
29 – 34	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan data diketahui bahwa rata-rata indikator kelancaran untuk variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah 23. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 02 Kandangserang Pekalongan termasuk dalam kelompok unggul yaitu dalam kisaran 23 hingga 28.

Tabel 4.10 Skor Indikator Tajwid

No	Kode Responden	Total Skor
1	R-1	30
2	R-2	35
3	R-3	31
4	R-4	39
5	R-5	31
6	R-6	37
7	R-7	31
8	R-8	30
9	R-9	29
10	R-10	38
11	R-11	38
12	R-12	29
13	R-13	35
14	R-14	39
15	R-15	35
16	R-16	39
17	R-17	34
18	R-18	40
19	R-19	38
20	R-20	35
21	R-21	33
22	R-22	32
23	R-23	34

24	R-24	29
25	R-25	40
26	R-26	36
27	R-27	31
28	R-28	40
29	R-29	31
30	R-30	39
31	R-31	31
32	R-32	31
33	R-33	31
34	R-34	30
35	R-35	36
36	R-36	39
37	R-37	36
38	R-38	30
39	R-39	31
40	R-40	40
41	R-41	34
42	R-42	37
43	R-43	35
44	R-44	38
45	R-45	35
46	R-46	39
47	R-47	37
48	R-48	37

49	R-49	36
50	R-50	36
51	R-51	36
52	R-52	34
53	R-53	32
54	R-54	37
55	R-55	34
56	R-56	40
57	R-57	31
58	R-58	32
59	R-59	32
60	R-60	37
61	R-61	36
62	R-62	30
63	R-63	30
64	R-64	31
65	R-65	40
66	R-66	30
67	R-67	31
68	R-68	30
69	R-69	30
70	R-70	40

71	R-71	37
72	R-72	40
73	R-73	37
74	R-74	31
75	R-75	36
76	R-76	36
77	R-77	32
78	R-78	33
79	R-79	32
80	R-80	31
81	R-81	38
82	R-82	36
83	R-83	29
84	R-84	35
85	R-85	35
86	R-86	35
87	R-87	38
88	R-88	30
89	R-89	30
90	R-90	35
91	R-91	35
92	R-92	30

Data tersebut selanjutnya akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan hasil perhitungan dari data yang diperoleh. Berikut proses pembuatan tabel distribusi frekuensi:

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L) dari data tersebut. Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi (H) adalah 40 dan nilai terendah (L) adalah 29.

b. Menentukan Range (R) yaitu lebar penyebaran nilai.

$$R = H - L + 1$$

$$R = 40 - 29 + 1$$

$$R = 12$$

c. Menetapkan Interval Kelas

Anda dapat menggunakan pencarian berikut untuk mendapatkan interval kelas yang akan ditampilkan pada tabel distribusi frekuensi:

1) Mencari banyak kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 92$$

$$K = 1 + 3,3 (1,96)$$

$$K = 1 + 6,468 = 7,468 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Mencari range dengan menggunakan rumus

$$R = H - L + 1$$

$$R = 40 - 29 + 1$$

$$R = 12$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$i = R/K$$

$$i = 12/7 = 1,7 \text{ (dibulatkan menjadi 2).}$$

Dengan demikian maka panjang kelas interval = 2 dan banyaknya kelas interval = 7. Berikut tabel distribusi frekuensi variabel Y indikator Tajwid:

Tabel 4.11 Tabel Distribusi Frekuensi Indikator Tajwid

Interval	F	X	Fx
28 – 29	4	28,5	114
30 – 31	26	30,5	793
32 – 33	8	32,5	260
34 – 35	16	34,5	552
36 – 37	18	36,5	657
38 – 39	12	38,5	465
40 – 41	8	40,5	324
Jumlah	92		3.162

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, kemudian dicari nilai mean atau rata-rata indikator tajwid yaitu:

$$M = \sum Fx / F$$

$$M = 3.162 / 92 = 34,3 \text{ (dibulatkan menjadi 34).}$$

Selain itu, digunakan perhitungan pada tahapan selanjutnya untuk menentukan kategori rata-rata kelompok hasil dari variabel indikator Y variabel tajwid pada kelompok nilai berikut:

a. Menentukan Range

$$H = 40 \text{ (nilai maksimal)}$$

$$L = 8 \text{ (nilai minimal)}$$

$$R = H - L + 1 = 40 - 8 + 1 = 33$$

b. Menentukan Interval Kelas

Untuk menentukan interval kelas yaitu dengan cara membagi *range* dengan bilangan 5 kategori dengan demikian:

$$i = 33/5 = 6,6 \text{ (dibulatkan menjadi 7).}$$

c. Interval Nilai Tajwid

Tabel 4.12 Interval Nilai Tajwid

Interval	Kategori
8 – 14	Kurang
15 – 21	Cukup
22 – 28	Sedang
29 – 35	Baik
36 – 42	Sangat Baik

Nilai rata-rata indikator Tajwid untuk variabel kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 33, yang menunjukkan bahwa siswa di SDN 02 Kandangserang kelas 4, 5, dan 6 memiliki kemampuan tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Informasi ini diperoleh melalui analisis data, Pekalongan berada dalam kategori baik yaitu pada interval 29 sampai 35.

Tabel 4.13 Skor Indikator Fashahah

No	Kode Responden	Total Skor
1	R-1	30
2	R-2	22
3	R-3	24
4	R-4	28
5	R-5	30
6	R-6	20
7	R-7	26
8	R-8	24
9	R-9	24
10	R-10	28
11	R-11	26
12	R-12	26
13	R-13	30
14	R-14	30
15	R-15	30
16	R-16	30
17	R-17	28
18	R-18	30
19	R-19	24
20	R-20	20
21	R-21	22
22	R-22	24
23	R-23	24

24	R-24	22
25	R-25	26
26	R-26	28
27	R-27	26
28	R-28	26
29	R-29	20
30	R-30	26
31	R-31	30
32	R-32	26
33	R-33	22
34	R-34	20
35	R-35	20
36	R-36	24
37	R-37	24
38	R-38	22
39	R-39	22
40	R-40	26
41	R-41	24
42	R-42	26
43	R-43	28
44	R-44	24
45	R-45	24
46	R-46	24
47	R-47	24
48	R-48	20

49	R-49	20
50	R-50	26
51	R-51	24
52	R-52	30
53	R-53	30
54	R-54	28
55	R-55	30
56	R-56	26
57	R-57	28
58	R-58	30
59	R-59	26
60	R-60	26
61	R-61	30
62	R-62	20
63	R-63	26
64	R-64	28
65	R-65	24
66	R-66	22
67	R-67	24
68	R-68	22
69	R-69	28
70	R-70	26

71	R-71	28
72	R-72	24
73	R-73	24
74	R-74	28
75	R-75	20
76	R-76	28
77	R-77	28
78	R-78	24
79	R-79	24
80	R-80	24
81	R-81	24
82	R-82	24
83	R-83	22
84	R-84	24
85	R-85	20
86	R-86	24
87	R-87	24
88	R-88	30
89	R-89	20
90	R-90	30
91	R-91	22
92	R-92	30

Data tersebut selanjutnya akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan hasil perhitungan dari data yang diperoleh. Berikut proses pembuatan tabel distribusi frekuensi :

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L) dari data tersebut. Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi (H) adalah 30 dan nilai terendah (L) adalah 20.

b. Menentukan Range (R) yaitu lebar penyebaran nilai.

$$R = H - L + 1$$

$$R = 30 - 20 + 1$$

$$R = 11$$

c. Menetapkan Interval Kelas

Anda dapat melakukan pencarian dengan cara yang dijelaskan di bawah ini untuk menemukan interval kelas yang akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi:

1) Mencari banyak kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 92$$

$$K = 1 + 3,3 (1,96)$$

$$K = 1 + 6,468 = 7,468 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Mencari range dengan menggunakan rumus

$$R = H - L + 1$$

$$R = 30 - 20 + 1$$

$$R = 11$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$i = R/K$$

$$i = 11/7 = 1,57 \text{ (dibulatkan menjadi 2).}$$

Dengan demikian maka panjang kelas interval = 2 dan banyaknya kelas interval = 7. Berikut tabel distribusi frekuensi variabel Y indikator Fashahah:

Tabel 4.14 Tabel Distribusi Frekuensi Fashahah

Interval	F	x	Fx
18 – 19	0	18,5	0
20 – 21	11	20,5	225,5
22 – 23	10	22,5	225
24 – 25	26	24,5	637
26 – 27	16	26,5	424
28 – 29	13	28,5	370,5
30 – 31	16	30,5	488
Jumlah	92		2.370

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, kemudian dicari nilai mean atau rata-rata indikator fashahah yaitu:

$$M = \sum Fx / F$$

$$M = 2.370 / 92 = 25,7 \text{ (dibulatkan menjadi 26).}$$

Selain itu, digunakan rumus dengan langkah-langkah berikut untuk menentukan rata-rata kategori kelompok hasil dari variabel indikator Y fashahah pada kelompok nilai:

a. Menentukan Range

$$H = 30 \text{ (nilai maksimal)}$$

$L = 10$ (nilai minimal)

$R = H - L + 1 = 30 - 10 + 1 = 21$

b. Menentukan Interval Kelas

Untuk menentukan interval kelas yaitu dengan cara membagi *range* dengan bilangan 5 kategori dengan demikian:

$i = 21/5 = 4,2$ (dibulatkan menjadi 4).

c. Interval Nilai Fashahah

Tabel 4.15 Interval Nilai Fashahah

Interval	Kategori
10 – 13	Kurang
14 – 17	Cukup
18 – 21	Sedang
22 – 25	Baik
26 – 30	Sangat Baik

Indikasi Fashahah pada variabel Kemampuan Membaca Al-Qur'an memiliki nilai rata-rata 26 yang menunjukkan bahwa siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 02 Kandangserang Pekalongan memiliki kemampuan Fashahah dalam membaca Al-Qur'an dalam kisaran sangat baik, atau dalam kisaran 26 hingga 30.

Dari ketiga indikator variabel Y Kemampuan Membaca Al-Qur'an, diperoleh skor akhir dari Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 02 Kandangserang, Pekalongan sebagai berikut.

**Tabel 4.16 Skor Akhir Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siswa**

No	Kode Responden	Skor Akhir
1	R-1	90
2	R-2	87
3	R-3	85
4	R-4	82
5	R-5	76
6	R-6	87
7	R-7	87
8	R-8	84
9	R-9	83
10	R-10	81
11	R-11	79
12	R-12	70
13	R-13	80
14	R-14	84
15	R-15	80
16	R-16	84
17	R-17	92
18	R-18	85
19	R-19	92
20	R-20	85
21	R-21	85
22	R-22	86

23	R-23	88
24	R-24	81
25	R-25	96
26	R-26	79
27	R-27	72
28	R-28	96
29	R-29	81
30	R-30	95
31	R-31	88
32	R-32	87
33	R-33	83
34	R-34	80
35	R-35	86
36	R-36	93
37	R-37	75
38	R-38	82
39	R-39	83
40	R-40	96
41	R-41	73
42	R-42	93
43	R-43	78
44	R-44	77
45	R-45	89
46	R-46	93

47	R-47	91
48	R-48	72
49	R-49	71
50	R-50	77
51	R-51	75
52	R-52	94
53	R-53	92
54	R-54	95
55	R-55	94
56	R-56	96
57	R-57	74
58	R-58	77
59	R-59	73
60	R-60	78
61	R-61	96
62	R-62	80
63	R-63	71
64	R-64	74
65	R-65	79
66	R-66	82
67	R-67	70
68	R-68	82
69	R-69	88

70	R-70	96
71	R-71	95
72	R-72	94
73	R-73	91
74	R-74	89
75	R-75	86
76	R-76	79
77	R-77	75
78	R-78	72
79	R-79	71
80	R-80	70
81	R-81	92
82	R-82	90
83	R-83	81
84	R-84	74
85	R-85	70
86	R-86	74
87	R-87	77
88	R-88	90
89	R-89	80
90	R-90	80
91	R-91	72
92	R-92	90

Data tersebut akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan hasil perhitungan data yang terkumpul. Berikut adalah proses pembuatan tabel distribusi frekuensi:

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan terendah (L) dari data tersebut. Dari data di atas diperoleh nilai tertinggi (H) adalah 96 dan nilai terendah (L) adalah 70.

b. Menentukan Range (R) yaitu lebar penyebaran nilai.

$$R = H - L + 1$$

$$R = 96 - 70 + 1$$

$$R = 27$$

c. Menetapkan Interval Kelas

Anda dapat mencari sebagai berikut untuk menentukan interval kelas yang akan diberikan dalam tabel distribusi frekuensi:

1) Mencari banyak kelas interval dengan rumus

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 92$$

$$K = 1 + 3,3 (1,96)$$

$$K = 1 + 6,468 = 7,468 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

2) Mencari range dengan menggunakan rumus

$$R = H - L + 1$$

$$R = 96 - 70 + 1$$

$$R = 27$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$i = R/K$$

$$i = 27/7 = 3,8 \text{ (dibulatkan menjadi 4).}$$

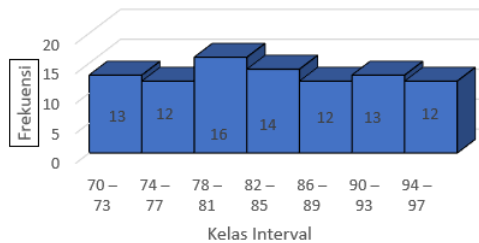
Dengan demikian maka panjang kelas interval = 4 dan banyaknya kelas interval = 7. Berikut tabel distribusi frekuensi variabel Y Kemampuan Membaca Al-Qur'an:

Tabel 4.17 Tabel Distribusi Frekuensi Y

Interval	F	x	Fx
70 – 73	13	71,5	929,5
74 – 77	12	75,5	906
78 – 81	16	79,5	1.272
82 – 85	14	83,5	1.169
86 – 89	12	87,5	1.050
90 – 93	13	91,5	1.189,5
94 – 97	12	95,5	1.146
Jumlah	92		7.662

Tabel distribusi frekuensi kemudian disajikan dalam bentuk histogram, seperti digambarkan pada Gambar berikut:

Gambar 4.4 Histogram Kemampuan Membaca Al-Qur'an



Dari tabel distribusi frekuensi di atas, kemudian dicari nilai mean atau rata-rata hasil akhir kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu:

$$M = \sum Fx / F$$

$$M = 7.662 / 92 = 83,2 \text{ (dibulatkan menjadi 83).}$$

Selanjutnya, untuk mengetahui kategori kelompok hasil rata-rata dari variabel indikator variabel Y Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam kelompok nilai digunakan perhitungan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan Range

$$H = 100 \text{ (nilai maksimal)}$$

$$L = 23 \text{ (nilai minimal)}$$

$$R = H - L + 1 = 100 - 23 + 1 = 78$$

- b. Menentukan Interval Kelas

Untuk menentukan interval kelas yaitu dengan cara membagi *range* dengan bilangan 5 kategori dengan demikian:

$$i = 78/5 = 15,6 \text{ (dibulatkan menjadi 16).}$$

- c. Interval Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tabel 4.18 Interval Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Interval	Kategori
16 – 32	Kurang
33 – 49	Cukup
50 – 66	Sedang
67 – 83	Baik
84 – 100	Sangat Baik

Dari hasil perhitungan data terlihat rata-rata variabel indikator Y Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah 83, hal ini berarti Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa kelas 4, 5 dan 6 di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan berada pada kategori baik dengan interval 67 sampai 83.

C. Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah:

- a. Adakah pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan?
- b. Adakah pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan?
- c. Adakah pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan?

Adapun untuk dapat menjawab rumusan masalah satu dan dua dilakukan melalui pengolahan data untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dicari melalui analisis regresi linear sederhana. Selanjutnya, untuk menjawab rumusan masalah ketiga dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 bersama-sama terhadap variabel Y menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program *software SPSS versi 25*.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Berikut adalah temuan regresi linier berganda *SPSS versi 25*.

Dasar pengambilan keputusannya yakni jika nilai signifikansi < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel X dan Y.

1) Pengaruh antara Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan

Dari pengujian melalui *SPSS versi 25*, di dapatkan persamaan regresi linear sederhana seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.29 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-34.872	8.491		-4.107	.000
	Perhatian Orang Tua	1.072	.077	.831	13.941	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dari tabel di atas diperoleh nilai konstanta = -34.872 nilai koefisien variabel perhatian orang tua (X_1) = $1,072$ sehingga persamaan regresi adalah $\hat{Y} = -34.872 + 1,070X_1$.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,000$. Dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya “Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan”.

Tabel 4.30 Hasil Uji Signifikansi Variabel Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3809.701	1	3809.701	194.339	.000 ^b
	Residual	1705.490	87	19.603		
	Total	5515.191	88			
a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur’an						
b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua						

Dari tabel ANOVA di atas terlihat bahwa variabel perhatian orang tua (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an anak (Y) karena ditemukan nilai signifikan sebesar $0,000$ yaitu kurang dari $0,05$.

Berdasar pengambilan keputusan dengan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , dihasilkan F_{hitung} sebesar $194,339$ dan F_{tabel} ($2; 89-2$)

dihasilkan $F_{\text{tabel}} 3,10$. Maka $F_{\text{hitung}} 194,339 > 3,10 F_{\text{tabel}}$. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

Tabel 4.31 Hasil Uji R^2 Variabel Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.831 ^a	.691	.687	4.42757	1.778
a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua					
b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an					

Koefisien determinasi atau R^2 untuk tabel tersebut di atas adalah 0,691. Hal ini dapat dipahami bahwa hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dengan variabel perhatian orang tua (X_1) adalah sebesar 0,691 atau 69,1 % sisanya 30,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2) Pengaruh antara minat belajar (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan

Dari pengujian melalui *SPSS versi 25*, didapatkan persamaan regresi linear sederhana seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.32 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Minat Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-27.980	7.888		-3.547	.001
	Minat Belajar	1.063	.075	.835	14.134	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dari tabel di atas diperoleh nilai konstanta = $-27,980$ nilai koefisien variabel minat belajar (X_2) = $1,063$ sehingga persamaan regresi adalah $\hat{Y} = -27,980 + 1,063X_2$.

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,000$. Dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya “Terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan”.

Tabel 4.33 Hasil Uji Signifikansi Variabel Minat Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3841.978	1	3841.978	199.767	.000 ^b
	Residual	1673.214	87	19.232		
	Total	5515.191	88			
a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar						

Dari tabel ANOVA di atas diperoleh nilai signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Belajar (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

Berdasar pengambilan keputusan dengan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , dihasilkan F_{hitung} sebesar $199,767$ dan F_{tabel} ($2; 89-2$) dihasilkan F_{tabel} $3,10$. Maka F_{hitung} $199,767 > 3,10 F_{tabel}$. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Minat Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y).

Tabel 4.34 Hasil Uji R^2 Variabel Minat Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.697	.693	4.38547	1.796
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar					
b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an					

Koefisien determinasi atau R^2 untuk tabel di atas adalah 0,697. Berdasarkan hal tersebut, 30,3% kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, atau variabel Kemampuan Minat Belajar (X_2) adalah 69,7%.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dalam penelitian ini. Dua variabel *independen* diuji pada satu variabel *dependen*. Berikut adalah hasil regresi linier berganda SPSS versi 25.

Tabel 4.35 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.229	11.036		-1.471	.145
	Perhatian Ortu	.462	.209	.358	2.207	.030
	Minat Belajar	.465	.206	.365	2.251	.027

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear seperti berikut ini:

$$\hat{Y} = (-16,229) + 0,462 X_1 + 0,465 X_2$$

Dari persamaan regresi linear diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta atau β_0 dari persamaan regresi linear adalah sebesar -16,229 yang berarti tanpa adanya Perhatian Orang Tua (X_1) dan Minat Belajar (X_2), maka kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) hanya sebesar -16,229.
- 2) Jika variabel Perhatian Orang Tua (X_1) meningkat sebesar 1% maka akan meningkatkan kemampuan membaca Al Quran sebesar 0,462 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Minat Belajar (X_2) adalah sebesar 0,465 yang berarti jika variabel Minat Belajar meningkat 1%

Faktor-faktor lain dianggap tetap, namun akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,465 dalam kemampuan seseorang membaca Al-Qur'an.

c. Uji-t

Metode uji-t ini digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen dalam model memiliki dampak yang substansial terhadapnya sendiri.

Ada pengaruh jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) lebih besar dari alpha 0,05. Namun tidak ada pengaruh jika nilai signifikan (sig) lebih besar dari alpha 0,05. Temuan investigasi uji-t ditunjukkan di bawah ini.⁷⁸

Tabel 4.36 Hasil Uji-t Variabel Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.229	11.036		-1.471	.145
	Perhatian Ortu	.462	.209	.358	2.207	.030
	Minat Belajar	.465	.206	.365	2.251	.027

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an

⁷⁸Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 95.

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- 1) Karena variabel Perhatian Orang Tua (X_1) memiliki nilai (sig) sebesar 0,030 yang menunjukkan lebih dari nilai 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Perhatian Orang Tua mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang. Dari tabel di atas didapatkan t_{hitung} sebesar 2,207 dan $t_{tabel} (0,05/87) = 1,987$. Karena $t_{hitung} 2,207 > t_{tabel} 1,987$ maka terdapat pengaruh antara X_1 dan Y.
- 2) Karena variabel Minat Belajar (X_2) memiliki nilai (sig) sebesar 0,027 yang lebih tinggi dari nilai 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap kapasitas seseorang untuk membaca Al-Qur'an. Dari tabel di atas didapatkan t_{hitung} sebesar 2,251 dan $t_{tabel} (0,05/87) = 1,987$. Karena $t_{hitung} 2,251 > t_{tabel} 1,987$ maka terdapat pengaruh antara X_2 dan Y.

d. Uji F

Penelitian ini menggunakan uji F dengan metode uji Anova untuk menyelidiki bagaimana semua faktor *independen* mempengaruhi variabel *dependen*. Uji F menentukan apakah Perhatian Orang Tua (X_1) dan Minat Belajar (X_2) berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di SDN 02 Kandangserang Pekalongan.

Pilihan uji F dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan ambang batas signifikansi 5% atau 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05 maka perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Adapun cara pengambilan keputusan yang lain yakni dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y .
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y .⁷⁹

Berikut disajikan hasil dari penelitian uji F:

Tabel 4.37 Hasil Uji F Variabel Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3861.052	2	1930.526	100.370	.000 ^b
	Residual	1654.139	86	19.234		
	Total	5515.191	88			
a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Orang Tua						

Hasil uji F (Anova) berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Terbukti bahwa perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kapasitas membaca Al-Qur'an seseorang (Y).

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm. 192.

Berdasar pengambilan keputusan dengan perbandingan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , dihasilkan F_{hitung} sebesar 100,370 dan F_{tabel} (2; 89-2) dihasilkan F_{tabel} 3,10. Maka F_{hitung} 100,370 > 3,10 F_{tabel} . Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Perhatian Orang Tua (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y).

e. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi *adjusted R square* (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*.

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan.

Tabel 4.38 Hasil Uji R^2 Variabel Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.837 ^a	.700	.693	4.38568	1.791
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Perhatian Ortu					
b. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur'an					

Koefisien determinasi atau R^2 yang ditunjukkan pada tabel di atas adalah 0,693. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara bersama-sama setara dengan 0,693 atau 69,3%, sisanya sebesar 30,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan.

Secara teoritis perhatian orang tua merupakan salah satu faktor pendorong untuk anak bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya. Sebagaimana teori empirisme yang dicetuskan oleh John Locke yang menyebutkan bahwasanya manusia adalah kertas kosong dan ilmu pengetahuannya didapat melalui inderawi.⁸⁰ Jadi, dapat dikatakan bahwa perhatian yang diberikan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap ilmu pengetahuan yang didapatkan anak sehingga anak memiliki kemampuan.

Sejalan dengan teori empirisme John Locke, hasil pengolahan data yang diujikan melalui pengisian angket terhadap 92 responden menunjukan bahwa perhatian orang tua siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 02 Kandangserang, Pekalongan berada dalam kategori sangat baik. Kemudian, hasil uji t untuk variabel Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap

⁸⁰Ratna Puspitasari, "Kontribusi Empirisme terhadap Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Edueksos*, (Vol. 1, No.1, tahun 2012), hlm. 23-24.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) didapatkan t_{hitung} sebesar 2,207 > t_{tabel} 1,987 maka terdapat pengaruh antara X_1 dan Y. Selanjutnya, hasil dari uji linear sederhana mendapatkan nilai signifikansi variabel perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar $0,000 < 0,05$. Lalu, hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,691.

Dari hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya "Terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan". Besarnya pengaruh variabel Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 0,691 atau 69,1 % dan sisanya 30,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukhofifin, Chofifatun Fatimah Azzahra, dan Ahmad Saefudin dalam jurnal yang berjudul "Korelasi antara Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtida'iyah Negeri Bawu Jepara" tahun 2022 yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MIN Bawu Jepara sebesar 0,907 atau 90,7%. Artinya korelasi antara variabel X dan Y sangat tinggi.⁸¹

⁸¹Muhammad Mukhofifin, dkk., "Korelasi antara Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtida'iyah

Kapasitas siswa di SDN 02 Kandangserang Pekalongan dalam membaca Al-Quran (Y) dapat disimpulkan dari uraian di atas memiliki pengaruh yang substansial dan bernilai positif terhadap variabel perhatian orang tua (X_1).

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan

Minat adalah dorongan terbaik dari dalam diri seseorang. Individu akan merasa senang jika apa yang dilakukan sesuai dengan minat dan keinginan dalam jiwanya. Begitupun pendidikan, akan lebih mudah bagi seseorang untuk memahami sesuatu jika dalam dirinya sudah memiliki niat dan minat untuk belajar. Menurut teori nativisme yang Arthur Schopenhaur, perkembangan anak akan dipengaruhi oleh faktor bawaan sejak lahir. Oleh sebab itu, maka keberhasilan dalam belajar akan ditentukan oleh individu itu sendiri.⁸² Jadi, dapat dikatakan bahwa minat belajar pada siswa akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa itu sendiri.

Sejalan dengan teori nativisme Arthur Schopenhaur, hasil pengolahan data yang diujikan melalui pengisian angket terhadap 92 responden menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 02 Kandangserang, Pekalongan berada dalam kategori sangat

Negeri Bawu Jepara”, *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2022), hlm. 200-205.

⁸²Niken Ristianah dan Toha Ma'sum, “Konsep Pendidikan Perspektif Ivan Illich dan Arthur Schopenhaur”, *Jurnal PAI (Darajat)*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2021), hlm. 67.

baik. Kemudian, hasil uji t untuk variabel variabel Minat Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) didapatkan t_{hitung} sebesar $2,251 > t_{tabel}$ $1,987$ maka terdapat pengaruh antara X_2 dan Y. Selanjutnya, hasil dari uji linear sederhana mendapatkan nilai signifikansi variabel minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sebesar $0,000 < 0,05$. Lalu, melalui hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar $0,697$.

Dari hasil di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya "Terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan". Besarnya pengaruh variabel Minat Belajar (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar $0,697$ atau $69,7\%$ sisanya $30,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Fajriyatul Munawaroh yang berjudul "Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya" tahun 2016 yang mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadis kelas VIII di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya yang di dalamnya termuat indikator

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebesar 86,5% dan selebihnya 13,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.⁸³

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel minat belajar (X_2) berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan.

Perhatian orang tua adalah sebuah bentuk dukungan dan dorongan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki dengan baik dan terarah. Sedangkan minat adalah faktor bawaan dan kemauan diri sendiri untuk menyukai sesuatu. Berangkat dari teori konvergensi yang dicetuskan oleh William Stern, yang menyebutkan bahwa faktor pembawaan dan lingkungan keduanya mempengaruhi perkembangan manusia⁸⁴, maka dapat dikatakan bahwa perpaduan antara variabel perhatian orang tua dan minat belajar akan berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada diri seseorang.

⁸³Nur Fajriyatul Munawaroh, *Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas VIII di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).

⁸⁴Anshari, "Teori Konvergensi Sejalan dengan Ajaran Islam", *Jurnal Fitrah*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2010), hlm. 4.

Sejalan dengan teori konvergensi William Stern, hasil pengolahan data yang diujikan melalui pengisian angket terhadap 92 responden menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN 02 Kandangserang, Pekalongan berada dalam kategori baik. Kemudian, hasil uji F untuk variabel variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dan variabel Minat Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) didapatkan F_{hitung} sebesar $100,370 > 3,10 F_{tabel}$. Selain itu, dari hasil uji linier berganda diketahui bahwa variabel perhatian orang tua (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,462 yang menunjukkan bahwa jika variabel ini meningkat sebesar 1% maka akan mengakibatkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an juga akan tumbuh sebesar 0,465 jika variabel Minat Belajar (X_2) naik sebesar 1%. Lalu, melalui hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,693 atau 69,3% dan sisanya 30,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Afiatin Nisa dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", tahun 2015 dengan hasil terdapat pengaruh signifikan dan positif variabel bebas X_1 (Perhatian Orang Tua) dan X_2 (minat siswa)

secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Prestasi Belajar IPS) sebesar 50,8% dan 49,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.⁸⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan bernilai positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa di SDN 02 Kandangserang, Pekalongan.

⁸⁵Afiatin Nisa, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2015), hlm. 1-9.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel perhatian orang tua (X_1) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dari t_{hitung} sebesar $2,207 > t_{tabel} 1,987$. Variabel Perhatian Orang Tua (X_1) memiliki pengaruh sebesar 0,691 atau 69,1% terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel minat belajar (X_2) terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dari t_{hitung} sebesar $2,251 > t_{tabel} 1,987$. Variabel Minat Belajar (X_2) memiliki pengaruh sebesar 0,697 atau 69,7% terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dan variabel Minat Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y) siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dari F_{hitung} $100,370 > 3,10 F_{tabel}$. Variabel Perhatian Orang Tua (X_1) dan Minat Belajar (X_2) memiliki pengaruh sebesar 0,693 atau 69,3% terhadap

Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SDN 02 Kandangserang untuk selalu meningkatkan mutu dan program yang memiliki efek langsung terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa seperti program ekstrakurikuler BTQ, sehingga mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa menjadi lebih baik.
2. Orang tua senantiasa memberikan perhatian, memenuhi kebutuhan anak dan memberi dukungan kepada anak seperti mendaftarkan anak di TPA/TPQ atau mendatangkan guru BTQ supaya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik.
3. Agar orang tua dapat mendampingi anak yang sedang belajar membaca Al-Qur'an di rumah, hendaknya tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga memberikan contoh nyata bagaimana membaca Al-Qur'an, seperti ikut serta dalam belajar membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiat, Maman, Siti Warhamni. 2018. *Sikap Cara Belajar dan Prestasi Belajar*. Jurnal Ilmiah Kependidikan. (Vol. 5, No. 1).
- Agustiana, Ira. 2021. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V Di Sd Islam Karya Mukti Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online). (Vol. 5, No. 6).
- Al-Hafizh, Abdul Aziz. 2017. *Panduan Ilmu Tajwid*. (Jakarta: Markaz Al-Qur'an).
- Al-Hasani, Muhammad Ibn Alawi Al-Maliki. 2003. *Samudra Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Ringkasan Kitab al Itqan Fi Ulum Al-Qur'an Karya Al Imam Jalal Al Maliki Al Hasani*. (Bandung: PT Mizan Pustaka).
- Ali, Rahmadi. 2017. *Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bunayya Medan*. Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. (Vol. 2, No. 1).
- Amir, M. Amri. 2019. *Ilmu Tajwid Praktis*. (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid).
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Bina Aksara).
- Aslan. 2019. *Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital*. Jurnal Studia Insania. (Vol. 7, No. 1).
- Asri, Ayu Peni. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Kelas VIII MTs Al-Amiriyyah*

Kambangan Lebaksiu Tegal. Skripsi. (FITK UIN Walisongo Semarang).

Ayu, Putri Rizca, Fakhruddin. 2017. *Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan di Kota Semarang melalui Program Pendidikan Nonformal*. Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus). (Vol. 2, No. 1).

Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: CV Diponegoro).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama).

Djali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

Endriani, Ani. 2016. *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP N 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Realita. (Vol. 1, No. 2).

Ghony, M. Djunaidi, Fauzan Almanshur. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*. (Malang: UIN Malang Press).

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang).

Gusman. 2017. *Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Di MTsN Kedungrang Bengkulu Selatan*. Journal Al-Bahtsu, (Vol. 2, No. 2).

Hadini, Nining. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata di TK*

Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur. Jurnal Empowerment. (Vol. 6, No. 1).

Hamalik, Omar. 2002. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo).

Herdiansyah, Hendi. 2020. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa*. Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam dan Budaya. (Vol. 1, No. 1).

Hidayatil Umayah, Wahyu. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mi Mazro'atul Huda Tridonorejo Bonang Demak Tahun 2011/2012*. Skripsi. (FITK, IAIN Walisongo Semarang).

Ikawati, Erna. 2013. *Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini*. Logaritma. (Vol. 1, No. 02).

Ismail, Abdulloh Hamid. 2020. *Adab Pembelajaran Al-Quran: Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran*. Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam. (Vol. 18, No. 2).

Lase, Mitra Binariang, Talizaro Tafonao. 2021. *Urgenitas Pengawasan Orang Tua dalam Mendampingi Psikologi Anak Selama Belajar Daring di Masa Pandemi*. Xairete: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani. (Vol. 1, No. 1).

Machsun, Toha. 2016. *Pendidikan Adab, Kunci Sukses Pendidikan*. El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam. (Vol. 6, No. 2).

Mahmud. 2020. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Di Desa Padang Tanggul Kecamatan Amuntai Selatan*. Al Qalam:

Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. (Vol. 14, No. 1).

Mahmudi, Arifudin, dkk. 2020. *Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa*. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. (Vol. 3, No. 1).

Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. (Jakarta: Universitas Terbuka).

Muhayati, Siti. 2015. *Iman kepada Allah dan Perhatian Orang Tua terhadap Budaya Nyontek Anak Usia Sekolah Dasar*. Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling. (Vol. 5, No. 2).

Mukhofifin, Muhammad, dkk. 2022. *Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bawu Jepara*. Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA). (Vol. 2, No. 2).

Mutakin, Ali. 2016. *Kedudukan Kaidah Kebahasaan dalam Kajian Tafsir*. Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir. (Vol. 1, No. 2).

Nasution. 2008. *Asas – Asas Kurikulum*. (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara).

Ningsih, Rita, Arfatin Nurrahmah. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. (Vol. 6, No. 1).

Nisa, Afiatin. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu*

Pengetahuan Sosial. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan. (Vol. 2, No. 1).

Nisa, Afiatin. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. (Vol. 2, No. 1).

Nur'ani, Aziz. 2021. *Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak Di Kota Makassar*. Tarbawi, Jurnal Pendidikan Agama Islam. (Vol. 6, No. 1).

Nurhaidah, M. Insya Musa. 2016. *Dampak Rendahnya Minat Baca dikalangan Mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh serta Cara Meningkatkan*. Jurnal Pesona Dasar. (Vol. 3, No. 4).

P., Andi Achru. 2019. *Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*. Jurnal Idaarah. (Vol. 3, No. 2).

Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Qudrat, Muhammad. 2015. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid*. (Jakarta: Tuross).

Rahayu, Liza Ta'atiah Insani. 2016. *Hubungan Minat Membaca dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan pada Warga Belajar Kejar Paket C di PKB Al-Firdaus Kabupaten Serang*. Jurnal (Online). (Vol. 1, No. 2).

Retnoningsih, Suharso. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Semarang: Widya Karya).

Ridhlo, Muhammad Abdurrasyid, dkk. 2022. *Studi Tematik Hadis tentang Keutamaan Membaca Al-Quran*. Jurnal Gunung Djati Conference Series. (Vol. 08, No. 1).

- Schaefer, Charles. T.t. *How to Influence Children*, (Semarang: Effhar dan Dahara Prize).
- Shaleh, Abdul Rahman Shaleh, Mihbib Abdul Wahab. 2014. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Prenada Media).
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sujanto, Agus. 2011. *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*. (Jakarta: Aksara Baru).
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grasindo Persada).
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Trianto. 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. (Jakarta: Kencana).

Usman, Hasani Syaikh. T.t. *Haq at-Tilawah*. (Jeddah: Daar al Munaarah Linnatsri wa at Tauzi').

Walgito, Bimo. 2015. *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Andi Offset).

Whitherington, H.C. 2012. *Teknik-teknik Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Jemmars).

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Surat Ijin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4764/Un.10.3/D1/TA.00.01/10/2022

18 Oktober 2022

Lamp : -

Hai : Mohon Izin Riset

a.n. : Nadia Audiary

NIM : 1903016023

Yth.

Kepala SDN 02 Kandangserang
di tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa:

Nama : Nadia Audiary

NIM : 1903016023

Alamat : Jalan Raya Kandangserang No. 117 RT 03 RW 02

Judul skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDN 02 Kandangserang Pekalongan

Pembimbing :

1. Nur Asiyah, M.Ag.
2. Atika Dyah Perwita, M.M.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut di atas selama satu bulan, mulai tanggal 25 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 25 November 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Mahfud Junaedi

Tembusan:

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

LAMPIRAN II

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 02 KANDANGSERANG

Alamat: Jl. Raya Kandangserang No. 71 RT 1/RW 1, Kabupaten
Pekalongan, Jawa Tengah, 51163

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 01 / SDN - K05 / 12 / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN 02 Kandangserang Kecamatan
Kandangserang Kabupaten Pekalongan:

Nama : Hartono
NIP : 19660310 199307 1 002
Jabatan : Kepala SDN 02 Kandangserang
Alamat : Jl. Raya Kandangserang No. 71 RT 1/RW 1

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nadia Audiary
NIM : 1903016023
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Asal Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Adalah benar nama tersebut di atas, telah melakukan kegiatan Penelitian di SDN 02
Kandangserang Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan untuk menyusun Skripsi
Strata 1 FITK UIN Walisongo Semarang yang berjudul "PENGARUH PERHATIAN ORANG
TUA DAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA SDN 02 KANDANGSERANG PEKALONGAN".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Kandangserang, 28 November 2022.

Hartono, Kepala SDN 02 Kandangserang,



HARTONO, Pd.SD

NIP. 19660310 199307 1 002

LAMPIRAN III

Kisi-kisi dan Pernyataan Angket Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Membaca Al-Qur'an Anak	Pemberian bimbingan	1,2,3,4,5	6	6
	Pemberian motivasi	7,8,9	10	4
	Pemberian keteladanan	11,12,13,14,15	16	6
	Pengawasan belajar	17,18,19,20	21	5
	Pemenuhan kebutuhan belajar	22,23,24	25	4
	Jumlah Total Soal	20	5	25

Pernyataan Penelitian Perhatian Orang Tua

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Orang tua saya mengajak berdiskusi di rumah bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar					
2	Orang tua saya mengingatkan untuk membaca Al-Qur'an setiap hari					
3	Orang tua saya memberikan bantuan saat saya kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an					
4	Orang tua saya memberikan saran untuk bertanya kepada guru/ustadz/ustadzah ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an					
5	Orang tua saya mendaftarkan saya di TPA/TPQ					
6	Orang tua saya tidak pernah menyuruh membaca Al-Qur'an					
7	Orang tua saya menyuruh untuk selalu memperhatikan pelajaran yang diajarkan guru di sekolah, khususnya materi membaca Al-Qur'an					
8	Orang tua saya menjanjikan akan membelikan hadiah jika saya mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar					
9	Orang tua saya menyuruh untuk mengikuti kegiatan keislaman					
10	Orang tua saya tidak pernah memotivasi untuk membaca Al-Qur'an					

11	Orang tua saya selalu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar					
12	Orang tua saya terbiasa untuk membaca Al-Qur'an setiap sholat maghrib					
13	Orang tua saya selalu melakukan hal-hal baik sesuai ketentuan agama					
14	Orang tua saya membiasakan diri membaca Al-Qur'an ketika waktu luang					
15	Orang tua saya bersungguh-sungguh saat membaca Al-Qur'an					
16	Orang tua saya tidak pernah menegur jika saya malas membaca Al-Qur'an					
17	Orang tua saya menanyakan sejauh mana materi membaca Al-Qur'an yang telah diajarkan oleh guru di sekolah					
18	Orang tua saya memberi arahan akibat yang akan terjadi jika tidak pandai membaca Al-Qur'an					
19	Orang tua saya menanyakan adakah tugas yang belum dikerjakan					
20	Orang tua saya mengingatkan untuk tidak bermain <i>handphone</i> terlalu lama					
21	Orang tua saya membiarkan jika saya tidak mau berangkat mengaji					
22	Orang tua saya menyediakan kebutuhan saya seperti koko/gamis/mukena untuk berangkat mengaji					
23	Orang tua saya membelikan iqra' atau juz 'amma					
24	Orang tua saya menyediakan segala kebutuhan untuk belajar mengaji					
25	Keluarga saya tidak memiliki juz 'amma di rumah					

LAMPIRAN IV

Kisi-kisi dan Pernyataan Angket Minat Belajar

Kisi-kisi Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
Minat Belajar	Kesenangan	1,2,3,4,5,6	7,8	8
	Frekuensi	9,10,11,12	13,14,15	7
	Kesadaran	16,17,18,19,20,21,22	23,24,25	10
	Jumlah Total Soal	17	8	25

Pernyataan Penelitian Minat Belajar

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya belajar dengan tekun tanpa terpaksa					
2	Ketika melihat buku model terbaru, saya tertarik dan ingin membelinya					
3	Dirumah saya menyediakan tempat khusus untuk belajar					
4	Belajar membuat hati saya terasa senang					
5	Saya lebih suka belajar dari pada berpergian yang tidak jelas					
6	Saya memiliki hobi untuk belajar					
7	Saya tidak senang jika disuruh belajar					
8	Saya jarang mengerjakan soal latihan saat belajar					
9	Saya belajar setiap ada waktu luang					
10	Saya memiliki rutinitas belajar setiap malam					
11	Saya mempunyai target dalam belajar					
12	Saya belajar setiap hari walau hanya sedikit					
13	Saya hanya belajar semalam saat besok ulangan					

14	Saya hanya belajar di waktu UAS					
15	Saya hanya belajar saat disuruh orang tua					
16	Saya belajar atas kemauan sendiri					
17	Saya merasa dengan belajar menjadikan saya lebih mudah memahami materi pelajaran					
18	Saya merasa bahwa belajar itu penting					
19	Saya belajar karena ada banyak hal yang belum saya ketahui					
20	Saya merasa belajar adalah kewajiban seorang murid					
21	Saya belajar dengan gembira tanpa merasa terbebani					
22	Dengan belajar, saya mendapatkan pengetahuan baru					
23	Saya tidak pernah serius dalam belajar					
24	Saya belajar hanya atas dasar takut dimarahi orang tua					
25	Setelah belajar saya merasa tidak ingin melanjutkan belajar lagi					

LAMPIRAN V

Soal Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an dan Pedoman

Penskoran

Kisi-kisi Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Variabel	Indikator	Deskriptor	Panduan penskoran	Skor	Skor maksimal	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Kelancaran membaca Al-Qur'an	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar/tanpa tersendat Siswa membaca Al-Qur'an dengan masih terputus-putus Siswa membaca Al-Qur'an dengan masih dieja 	30	30	1	1
	Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> Idzhar 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menerapkan bacaan Idzhar dalam bacaan Al-Qur'an secara jelas Siswa kurang mampu menerapkan bacaan Idzhar dalam bacaan Al-Qur'an dan masih kurang jelas Siswa tidak menerapkan bacaan Idzhar dalam 	5 3 1	5	2	8

		<ul style="list-style-type: none"> • Idgham bighunnah 	<p>membaca Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menerapkan bacaan Idgham bighunnah dalam bacaan Al-Qur'an secara berdengung • Siswa kurang mampu menerapkan bacaan Idgham bighunnah dalam bacaan Al-Qur'an dan masih kurang berdengung • Siswa tidak menerapkan bacaan Idgham bighunnah dalam membaca Al-Qur'an 	5		3	
		<ul style="list-style-type: none"> • Idgham bilaghunnah 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menerapkan bacaan Idgham bilaghunnah dalam bacaan Al-Qur'an secara tidak berdengung • Siswa kurang mampu menerapkan 	5		4	
				3	5		

			<p>bacaan Idgham bilaghunnah dalam bacaan Al-Qur'an dan masih kurang tidak berdengung</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak menerapkan bacaan Idgham bilaghunnah dalam membaca Al-Qur'an 	1			
		• Ikhfa'	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menerapkan bacaan Ikhfa' dalam bacaan Al-Qur'an secara samar 	5		5	
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa kurang mampu menerapkan bacaan Ikhfa' dalam bacaan Al-Qur'an dan masih kurang samar 	3	5		
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak menerapkan bacaan Ikhfa' dalam membaca Al-Qur'an 	1			
		• Iqlab	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menerapkan bacaan Iqlab dalam bacaan Al-Qur'an secara benar 	5		6	

			(pengucapan nun sukun/tanwin berubah menjadi huruf mim)				
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa kurang mampu menerapkan bacaan Iqlab dalam bacaan Al-Qur'an dan masih kurang dalam pengucapan nun sukun/tanwin berubah menjadi huruf mim 	3	5		
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa tidak menerapkan bacaan Iqlab dalam membaca Al-Qur'an 	1			
		<ul style="list-style-type: none"> Idgham Mutamatsilain 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menerapkan bacaan Idgham Mutamatsilain dalam bacaan Al-Qur'an dengan meleburkan huruf mim sukun 	5		7	
			<ul style="list-style-type: none"> Siswa kurang mampu menerapkan bacaan Idgham Mutamatsilain dalam bacaan 	3	5		

			Al-Qur'an dengan kurang meleburkan huruf mim sukun				
		• Ikhfa' Syafawi	• Siswa tidak menerapkan bacaan Idgam Mutamatsilain dalam membaca Al-Qur'an	1			
			• Siswa mampu menerapkan bacaan Ikhfa' Syafawi dalam membaca Al-Qur'an dengan menyamakan huruf mim sukun	5		8	
			• Siswa kurang mampu menerapkan Ikhfa' Syafawi dalam membaca Al-Qur'an dengan kurang menyamakan huruf mim sukun	3	5		
			• Siswa tidak menerapkan Ikhfa' Syafawi dalam	1			

		<ul style="list-style-type: none"> • Idzhar Syafawi 	<p>membaca Al-Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menerapkan bacaan Idzhar Syafawi dalam membaca Al-Qur'an secara jelas • Siswa kurang mampu menerapkan Idzhar Syafawi dalam membaca Al-Qur'an dan masih kurang jelas • Siswa tidak menerapkan Idzhar Syafawi dalam membaca Al-Qur'an 	5		9	
				3	5		
				1			
	Kefashihan membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj al-haq (tenggorokan) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu melafalkan huruf lewat tenggorokan dengan baik • Siswa mampu melafalkan huruf lewat tenggorokan dengan kurang baik • Siswa belum mampu melafalkan huruf lewat 	6		10	
				4	6		5
				2			

		<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj syafatain (antara dua bibir) 	<ul style="list-style-type: none"> • tenggorokan dengan baik • Siswa mampu melafalkan huruf melalui antara dua bibir dengan baik • Siswa mampu melafalkan huruf melalui antara dua bibir dengan kurang baik • Siswa belum mampu melafalkan huruf melalui antara dua bibir dengan baik 	6			11
		<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj lisan (mulut/lidah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu melafalkan huruf melalui mulut/lidah dengan baik • Siswa mampu melafalkan huruf melalui mulut/lidah dengan kurang baik • Siswa belum mampu melafalkan huruf melalui mulut/lidah dengan baik 	6			12
		<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj khaisyum (hidung) 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu melafalkan huruf melalui 	6			13

		<ul style="list-style-type: none"> • Makhraj jauf (rongga) 	<ul style="list-style-type: none"> • hidung dengan baik • Siswa mampu melafalkan huruf melalui hidung dengan kurang baik • Siswa belum mampu melafalkan huruf melalui hidung dengan baik • Siswa mampu melafalkan huruf melalui rongga dengan baik • Siswa mampu melafalkan huruf melalui rongga dengan kurang baik • Siswa belum mampu melafalkan huruf melalui rongga dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> 4 2 6 4 2 	<ul style="list-style-type: none"> 6 6 	14	
	Jumlah				100	14	14

INSTRUMEN TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Surah Al-Lahab (111) ayat 1-5

- ١ - تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
- ٢ - مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
- ٣ - سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
- ٤ - وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
- ٥ - فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

B. Surah Al-'Alaq (96) ayat 7

أَن رَّاهُ اسْتَعْنَىٰ

C. Surah Al-Lail (92) ayat 8

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَىٰ

D. Surah Al-Baqarah (2) ayat 16

فَمَا رِيحَتْ تِجَارَتُهُمْ

E. Surah Al-Qalam (68) ayat 40

سَأَلُهُمْ آيُهُمْ بِذَلِكَ زَعِيمٌ

F. Surah Al-Fil (105) ayat 2

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ

LAMPIRAN VI

Dokumentasi Penelitian







LAMPIRAN VII

Identitas Satuan Pendidikan

Nama	: SD Negeri 02 Kandangserang
NPSN	: 20323874
Alamat	: Jl. Raya Kandangserang No. 71
Kode Pos	: 51163
Desa/Kelurahan	: Kandangserang
Kecamatan/Kota (LN)	: Kec. Kandangserang
Kab./Kota/Negara (LN)	: Kab. Pekalongan
Provinsi/Luar Negeri	: Jawa Tengah
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Penyelenggaraan	: 6/Pagi hari
Jenjang Pendidikan	: SD
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Operasional	: 421.2/08967/NEG/1993
Tanggal SK. Operasional	: 1993-08-19
Akreditasi	: B
No. SK. Akreditasi	: 044/BANSM-JTG/SK/X/2018
Tanggal SK. Akreditasi	: 2018-10-16
No. Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN
Akses Internet	: Lainnya
E-mail	: sdn02kandangserang@gmail.com

LAMPIRAN VIII

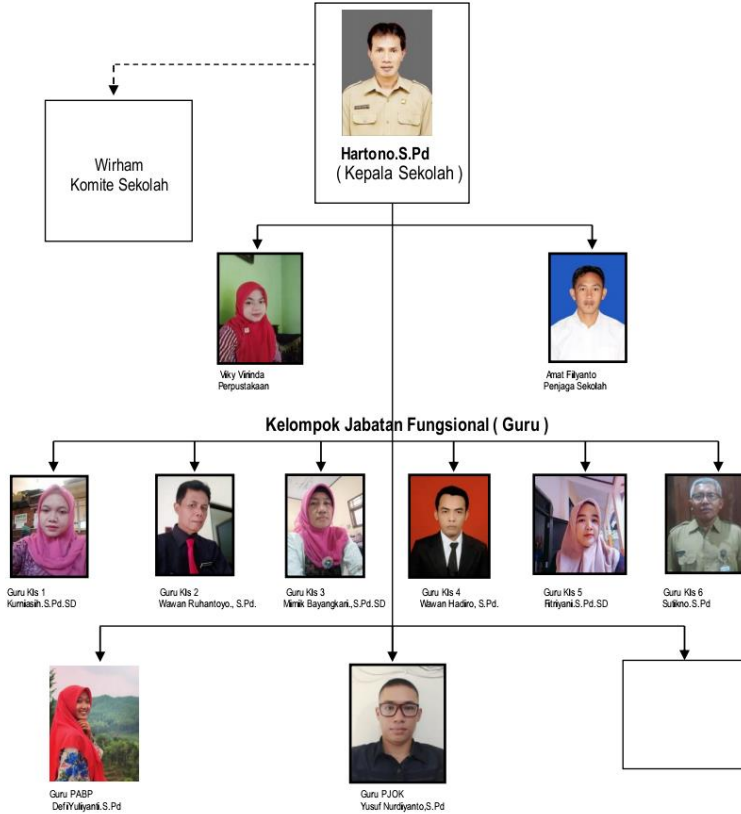
Daftar Guru dan Tendik SDN 02 Kandangserang

No.	Nama	NIP
1.	Hartono, S.Pd.SD	196603101993071002
2.	Wawan Ruhantoyo, S.Pd.	196212021982011002
3.	Mimik Bayangkari, S.Pd.SD	196707011994032007
4.	Yusup Nurdiyanto, S.Pd.	197002022003121006
5.	Sutikno, S.Pd.	197105052006041023
6.	Wawan Hadiro, S.Pd.	198307012009021010
7.	Kurniyasih, S.Pd.SD	198506092022212019
8.	Fitriyanti, S.Pd.SD	-
9.	Devi Yuliyanti, S.Pd.	-
10.	Vicky Virinda	-
11.	Amat Pilyanto	-

LAMPIRAN IX

Struktur Organisasi SDN 02 Kandangserang

STRUKTUR ORGANISASI SDN 02 KANDANGSERANG TAHUN PELJARN 2022/2023



LAMPIRAN X

Sarana dan Prasarana SDN 02 Kandangserang

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	7	Layak
2.	Ruang Perpustakaan	1	Layak
3.	Ruang Guru	1	Layak
4.	Ruang UKS	1	Layak
5.	Ruang Toilet	3	Layak
6.	Ruang Gudang	1	Layak
Total		14	Layak

RIWAYAT HIDUP


A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nadia Audiary
2. Tempat & Tgl. Lahir : Pekalongan, 09 April 2001
3. Alamat Rumah : Jl. Raya Kandangserang
No. 117 RT 03/RW 02
HP : 085314518671
E-mail : audiaryn1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
- a. TK Dharma Wanita (2005 – 2007)
 - b. SDN 02 Kandangserang (2007 – 2013)
 - c. SMP N 1 Kandangserang (2013 – 2016)
 - d. SMA N 1 Kandangserang (2016 – 2019)
2. Pendidikan Non-Formal:
- a. TPQ Al-Ikhlas (2007 – 2009)
 - b. MDA Ulul Albab (2009 – 2013)
 - c. Ma'had Al-Jami'ah Walisongo(2019 – 2021)

Semarang, 07 Desember 2022


Nadia Audiary
NIM: 1903016023